

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK PANIN DUBAI
SYARIAH TBK. DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

SAKRIANI

NIM: 17.2800.023

PAREPARE

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH
TBK. DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**SAKRIANI
NIM: 17.2800.023**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analists Kinerja Keuangan PT Bank Panin Dubai
Syariah Tbk. di Bursa Efek Indonesia
Nama Mahasiswa : Sakriani
Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.023
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No.B. 997/In.39.8/PP.00.9/3/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.
NIP : 19760604 200604 2 001
Pembimbing Pendamping : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (...)
NIP : 19710208 200112 2 002



Diketahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Panin
Dubai Syariah Tbk. di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Sakriani

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.023

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

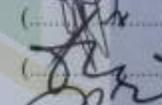
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No.B. 997/In.39.8/PP.00.9/3/2021

Tanggal Kelulusan : 25 Februari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Ketua) 

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Sekretaris) 

Dr. Firman, M.Pd. (Anggota) 

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Anggota) 



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dan menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. dan ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultan Rustan, M. Si. sebagai rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M. Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Abdul Hamid, S.E. M.M. sebagai ketua program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.

4. Bapak dan ibu dosen program Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M. Ag. Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Bapak/Ibu Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam pengurusan yang bersifat administratif selama studi di IAIN Parepare.
7. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah bekerjasama dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah khususnya angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 13 Januari 2022

Penulis



Sakriani

NIM. 17.2800.023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sakriani
NIM : 17.2800.023
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 31 Desember 1997
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah
Tbk. di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Januari 2022
Penyusun,



Sakriani
NIM. 17.2800.023

ABSTRAK

Sakriani. *Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. di Bursa Efek Indonesia* (dibimbing oleh Damirah dan Muzdalifah Muhammadun).

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan menggunakan alat ukur kinerja yang berbeda. Metode yang banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu analisis rasio keuangan. Namun salah satu kelemahan analisis rasio keuangan adalah tidak dapat mengukur kinerja keuangan dari sisi nilai perusahaan dan mengabaikan biaya modal. Untuk mengatasi hal tersebut dikembangkan konsep pengukuran kinerja berdasarkan nilai tambah yaitu metode *Economic Value Added* (EVA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang diukur menggunakan metode EVA melalui analisis NOPAT, *Invested Capital*, WACC, dan *Capital Charges* menghasilkan nilai tambah ekonomi.

Metode penelitian ini menggunakan data deskriptif kuantitatif dan dalam mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi berupa data sekunder yaitu laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 sampai 2020. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu metode *Economic Value Added* (EVA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang diukur menggunakan metode EVA melalui analisis *Net Operating After Tax* (NOPAT), *Invested Capital*, *Weight Average Cost of Capital* (WACC), dan *Capital Charges* menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berfluktuasi. Analisis kinerja keuangan berdasarkan metode EVA tahun 2016-2020 pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk menunjukkan hasil yang positif kecuali tahun 2017. Tahun 2016, 2018, 2019, dan 2020 didapat nilai EVA bernilai positif atau $EVA > 0$ dalam hal ini manajemen perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan dan investor karena nilai NOPAT lebih besar dari nilai *Capital Charges*. Nilai EVA yang diperoleh yaitu pada tahun 2016 diperoleh EVA sebesar Rp 28.238, tahun 2018 diperoleh EVA sebesar Rp 138.249, tahun 2019 diperoleh EVA sebesar Rp 111.755, dan tahun 2020 diperoleh EVA sebesar Rp 112. Sedangkan tahun 2017 didapat nilai EVA bernilai negatif atau $EVA < 0$ dalam hal ini manajemen perusahaan gagal menciptakan nilai tambah ekonomi karena nilai *Capital Charges* atau aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha yang ditanamkan lebih besar dari nilai NOPAT. Nilai EVA yang diperoleh pada tahun 2017 yaitu sebesar -Rp 2.568.899.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, EVA, NOPAT, *Invested Capital*, WACC, *Capital Charges*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR LITERASI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	12
1. Kinerja Keuangan.....	12
2. Bank Syariah	27
C. Kerangka Pikir	34

	D. Hipotesis	35
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
	C. Populasi dan Sampel	37
	D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	38
	E. Definisi Operasional dan Pengukurannya	39
	F. Instrumen Penelitian	40
	G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
	1. Kinerja Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk berdasarkan Laporan Keuangan	43
	2. Kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk berdasarkan <i>Economic Value Added</i> (EVA)	46
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	76
	1. Kinerja Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dilihat melalui Laporan Keuangan	76
	2. Kinerja Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah dilihat melalui <i>Economic Value Added</i> (EVA)	77
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	87
	B. Saran	88
	DAFTAR PUSTAKA	I

LAMPIRAN.....IV
BIODATA PENULIS XXXI



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Bank Syariah yang telah Melakukan <i>Go Public</i>	3
1.2	Kondisi Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dalam Ribuan Rupiah) Tahun 2016-2020	4
4.1	Laporan Posisi Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)	43
4.2	Laporan Laba Rugi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)	44
4.3	Laporan Perubahan Ekuitas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)	44
4.4	Laporan Arus Kas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)	45
4.5	Hasil Perhitungan NOPAT pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)	48
4.6	Hasil Perhitungan <i>Invested Capital</i> pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)	52

4.7	Hasil Perhitungan Tingkat Modal pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dalam ribuan rupiah) Periode 2016-2020	56
4.8	Hasil Perhitungan <i>Cost of Debt</i> (Rd) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dalam ribuan rupiah) Periode 2016-2020	58
4.9	Hasil Perhitungan Tingkat Pajak (<i>Tax</i>) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dalam ribuan rupiah) Periode 2016-2020	60
4.10	Hasil Perhitungan Tingkat Modal dan Ekuitas (E) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dalam ribuan rupiah) Periode 2016-2020	62
4.11	Hasil Perhitungan <i>Cost of Equity</i> (re) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dalam ribuan rupiah) Periode 2016-2020	64
4.12	Hasil Perhitungan WACC pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020	66
4.13	Hasil Perhitungan <i>Capital Charges</i> pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)	69
4.14	Hasil Perhitungan EVA pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)	73
4.15	Data Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)	76

4.16	Ringkasan Kinerja PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)	78
------	--	----



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	35
4.1	Grafik Perkembangan NOPAT	49
4.2	Grafik Perkembangan <i>Invested Capital</i>	53
4.3	Grafik Perkembangan WACC	67
4.4	Grafik Perkembangan <i>Capital Charges</i>	70
4.5	Grafik Perkembangan EVA	75



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	V
2	Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016-2020	IX
3	Hasil Pengujian Data	XXIV
4	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	XXVIII
5	Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	XXIX
6	Surat Keterangan telah Meneliti dari Bursa Efek Indonesia (BEI)	XXX
7	Biodata Penulis	XXXI

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tsa	ts	te dan sa
ج	jim	J	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dzal	dz	de dan zet
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet

س	sin	S	es
ش	syin	sy	es dan ya
ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	Y	ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	a
إِ	Kasrah	i	i
أُ	Dhomma	u	u

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُو	kasrah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوْا : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون

صلعم	=	صلی اللہ علیہ وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian. Salah satunya yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan perekonomian yang stabil karena merupakan jantung perekonomian. Bank terbagi menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah.¹ Kehadiran bank syariah di Indonesia masih dikatakan relatif baru yaitu pada awal tahun 1990-an. Bank syariah hadir di Indonesia pada awal tahun 1990-an. Bank syariah secara kuantitatif mulai tumbuh sejak terbitnya UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Bagi Hasil dan direvisi dengan UU Nomor 10 Tahun 1998 yang diamandemen menjadi UU Nomor 21 Tahun 2010. Bank Syariah dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam bagi hasil.²

Bank syariah di Indonesia dalam waktu yang cukup singkat mampu memperlihatkan kemajuan yang cukup berarti dan semakin memperlihatkan eksistensinya dalam perekonomian nasional. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi menawarkan sistem keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan saling percaya diri terhadap sesama pelaku ekonomi. Sistem perekonomian saat ini didominasi oleh pemilik modal dan para kapitalis yang memiliki pengaruh yang luar biasa dalam roda perekonomian yang pada akhirnya banyak menimbulkan korban

¹ Supiah Ningsih, *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Bank Syariah serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), h.1.

² Ahmad Abbas, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Parepare: DIRAH, 2020), h.2.

sehingga keberadaan bank syariah diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

Faktor-faktor yang diperhatikan perbankan agar dapat bertahan hidup salah satunya yaitu penilaian terhadap kesehatan bank. Namun salah satu aspek paling penting adalah tingkat persaingan antar bank syariah dan bank konvensional. Selain bersaing dengan bank konvensional bank syariah juga bersaing dengan sesama bank syariah. Salah satu hambatan bank syariah dalam bersaing adalah tingkat efisiensi. Apabila suatu bank efisien dalam kinerjanya maka bank tersebut akan stabil dalam menjalankan usahanya. Salah satu aspek yang diperhatikan yaitu kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan selama suatu periode.³

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan menggunakan alat ukur kinerja yang terkandung berbeda. Untuk menilai seberapa efektivitas operasional perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan diperlukan suatu metode tertentu. Salah satu cara mengetahui kinerja keuangan perusahaan yaitu melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Metode yang banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu analisis rasio keuangan. Namun salah satu kelemahan analisis rasio keuangan adalah tidak dapat mengukur kinerja keuangan dari sisi nilai perusahaan dan tidak memperhatikan resiko yang dihadapi perusahaan dengan mengabaikan biaya modal. Untuk mengatasi hal tersebut dikembangkan konsep pengukuran kinerja berdasarkan nilai tambah yaitu metode *Economic Value Added (EVA)*.⁴

³ Supiah Ningsih, *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Bank Syariah serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung), h.3-4.

⁴ Ruki Ambar Arum, *et al.*, *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Rasio Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h.167.

EVA merupakan metode penilaian kinerja perusahaan yang mempertimbangkan biaya modal dalam menghasilkan laba. EVA termasuk alat analisis yang dipakai untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah ekonomi dengan mempertimbangkan biaya modal atas perhitungannya. EVA adalah alternatif penilaian kinerja keuangan yang dijadikan sebagai pertimbangan investor dalam berinvestasi dan merupakan indikator tentang penciptaan nilai dan investasi yang dilakukan investor.⁵ EVA bank syariah tercermin pada *Net Operating After Tax (NOPAT)*, *Invested Capital*, *Weight Average Cost of Capital (WACC)*, dan *Capital Charges*.

Bank Syariah yang telah melakukan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.1. Bank Syariah yang telah Melakukan *Go Public*

No	Bank Syariah <i>Go Public</i>	Tanggal <i>Go Public</i>
1	Bank Panin Dubai Syariah (PNBS)	15 Januari 2014
2	Bank BTPN Syariah (BTPS)	8 Mei 2018
3	Bank Syariah Indonesia (BRIS)	9 Mei 2018

Sumber Data: www.idx.co.id

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah bank syariah pertama yang melakukan *go public* di BEI yaitu pada tahun 2014. Pada tahun 2016 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang sebelumnya bernama PT Bank Panin Syariah Tbk diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu pemegang saham pengendali, berdasarkan Akta pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, notaris di Jakarta.⁶ Hal tersebut merupakan suatu kebanggaan

⁵Agus S. Irfani, *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020), h.222-224.

⁶ *Annual Report* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk 2020, <https://www.idx.co.id> (diakses pada tanggal 21 Juni 2021).

bagi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang tercatat sebagai bank syariah pertama yang *go public* di BEI.

Perusahaan yang melakukan *Go Public* diharapkan mengalami peningkatan dalam kinerja keuangannya, hal itu disebabkan karena adanya suntikan dana dari hasil penjualan saham terhadap masyarakat ataupun perusahaan lainnya sehingga perusahaan mendapatkan modal tambahan dan mampu meningkatkan kinerja keuangannya.

Berikut gambaran mengenai kondisi keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016 sampai tahun 2020:

Tabel 1.2. Kondisi Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dalam Ribuan Rupiah) Tahun 2016-2020

Tahun	Laba Bersih	Modal
2016	Rp 19.540.914	Rp 1.187.940.719
2017	-Rp 968.851.297	Rp 274.196.365
2018	Rp 20.788.229	Rp 1.668.466.115
2019	Rp 13.237.011	Rp 1.694.565.519
2020	Rp 128.116	Rp 3.115.653.432

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk 2016-2020, www.idx.co.id

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa laba bersih PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami kerugian pada tahun 2017. Pada tahun 2018, laba bersih mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sedangkan tahun 2019 laba bersih mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Tahun 2020 laba bersih terus mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Akan tetapi pada tahun 2019 dan 2020 perusahaan mengalami pertambahan modal. Oleh sebab itu perlu dilakukan penilaian kinerja keuangan sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah metode EVA.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin meneliti lebih lanjut kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016 sampai 2020 melalui analisis EVA dengan indikator NOPAT, *Invested Capital*, WACC dan *Capital Charges*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk berdasarkan nilai tambah ekonomi yang dihasilkan demi menjaga kepercayaan kepada investor, perkembangan, dan kinerja keuangan perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dalam bentuk laporan keuangan?
2. Apakah kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang diukur menggunakan metode EVA melalui analisis NOPAT, *Invested Capital*, WACC, dan *Capital Charges* menghasilkan nilai tambah ekonomi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dalam bentuk laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang diukur menggunakan metode EVA melalui analisis NOPAT, *Invested Capital*, WACC, dan *Capital Charges* menghasilkan nilai tambah ekonomi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang menilai kinerja bank dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan serta pengalaman untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama ini.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman perusahaan dalam melakukan tindakan-tindakan dimasa yang akan datang.
- c. Bagi investor, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk mengetahui nilai tambah perusahaan dan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada bank syariah.
- d. Bagi akademis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan koleksi di perpustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Luki Malikul Malik (2020) dengan judul “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan menggunakan Metode *Economic Value Added* di PT. Krakatau Steel Tbk Tahun 2014-2018”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk. tahun 2014-2018 yang dihitung menggunakan *Economic Value Added* (EVA). Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk tahun 2014-2018 dianalisis dengan EVA dikategorikan kurang baik karena EVA bernilai negatif. Penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2015 dan walaupun terjadi peningkatan tahun 2016 sampai 2018 namun pada akhir tahun 2018 kembali terjadi penurunan. Nilai EVA yang negatif membuat perusahaan perlu meningkatkan laba operasinya tanpa adanya tambahan modal. Apabila nilai operasi laba meningkat maka nilai EVA akan meningkat walaupun nilai biaya modal tetap.¹

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian penulis adalah pada penelitian Luki Malikul Malik kinerja keuangan PT Krakatau Steel yang dianalisis dengan *Economic Value Added* (EVA) periode 2014 sampai 2018 dikategorikan kurang baik karena tingkat pengembalian laba setelah pajak lebih kecil dari biaya modal. Sedangkan pada penelitian penulis kinerja keuangan PT Bank

¹ Luki Malikul Malik, ‘Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan menggunakan Metode *Economic Value Added* di PT. Krakatau Steel Tbk Tahun 2014-2018’, *Jurnal Sosial dan Humaniora* 5.9 (2020).

Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 sampai 2020 menunjukkan kinerja yang baik karena perusahaan mampu menghasilkan nilai EVA yang positif. Meskipun pada tahun 2017 nilai EVA negatif akan tetapi tahun 2018 sampai 2020 perusahaan mampu menghasilkan nilai EVA positif. Hal tersebut karena laba operasi lebih besar dari biaya modal.

Yessi Antika, *et al.* (2020) dengan judul “Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Periode 2015-2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) tahun 2015 sampai 2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2015 sampai dengan 2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk untuk melihat kinerja perusahaan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) didapat nilai EVA mulai tahun 2015 sampai tahun 2019 yang bernilai positif dimana $EVA > 0$ dan terus meningkat setiap tahunnya. Nilai EVA yang diperoleh pada tahun 2015 sebesar 13.264.106,844, pada tahun 2016 diperoleh EVA sebesar 15.110.195,782, pada tahun 2018 diperoleh EVA sebesar 18.401.639.584, dan pada tahun 2019 diperoleh nilai EVA sebesar 19.882.140,410. Hal ini menunjukkan bahwa, manajemen perusahaan berhasil menciptakan nilai

tambah ekonomi bagi perusahaan. Laba operasi setelah pajak yang dihasilkan dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham atau investor .²

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian penulis adalah pada penelitian Yessi Antika, *et al.* penilaian kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk tahun 2015 sampai 2019 dikatakan baik karena nilai EVA bernilai positif dan terus meningkat setiap tahunnya. Sedangkan pada penelitian penulis penilaian kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dikatakan baik karena nilai EVA bernilai positif akan tetapi mengalami fluktuasi setiap tahunnya karena laba bersih perusahaan belum stabil dan mengalami kerugian pada tahun 2017 karena tingkat pendapatan lebih kecil dari biaya modal.

Nardi Sunardi (2020) dengan judul “Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dengan *Time Series Approach* pada Industri Semen di Indonesia”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Industri Semen di Indonesia yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 dengan pendekatan EVA dan MVA dengan *Time Series Approach*. Metode yang digunakan adalah metode analisis data secara kuantitatif berdasarkan data sekunder dari laporan keuangan yang dikumpulkan. Hasil dari penelitian berdasarkan EVA menunjukkan bahwa PT. Holcim Indonesia Tbk hasilnya negatif dikatakan berkinerja tidak baik. PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk., PT. semen Baturaja Tbk., dan PT. Semen Indonesia Tbk. adalah positif dikatakan berkinerja baik. Berdasarkan MVA PT. Semen Baturaja Tbk dan PT. Semen Holcim Indonesia Tbk. hasilnya negatif

² Yessi antika, *et al.*, ‘Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Periode 2015-2019’, *Jurnal Manivestasi*, 2.2 (2020).

dikatakan berkinerja tidak baik. PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dan PT. Semen Indonesia Tbk. adalah positif dikatakan berkinerja baik. Penilaian EVA dan MVA pada Industri Semen Indonesia sebesar 12,17 menunjukkan hasil positif. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Industri Semen Indonesia secara keseluruhan adalah baik.³

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian penulis adalah pada penelitian Nardi Sunardi kinerja keuangan diukur menggunakan metode EVA dan MVA. Rata-rata penilaian analisis EVA dan MVA pada Industri Semen Indonesia tahun 2013 sampai 2018 menunjukkan hasil yang positif yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan dikatakan berkinerja baik. Sedangkan pada penelitian penulis penilaian kinerja keuangan berfokus pada metode EVA tahun 2016 sampai 2020. Pada tahun 2017 didapat nilai EVA bernilai negatif artinya kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena laba yang dihasilkan lebih besar dari biaya modal yang dikeluarkan.

Iqballudin Fauzi, *et al.* (2019) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* pada Perusahaan Manufaktur Bidang Otomotif dan Komponen”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), *Cost of Capital* (COC), dan kondisi kinerja keuangan berdasarkan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan manufaktur bidang otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan sampel PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, dan PT Goodyear Indonesia Tbk tahun 2012 sampai 2016. Hasil dari penelitian menunjukkan

³ Nardi Sunardi, ‘Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dengan *Time Series Approach* pada Industri Semen di Indonesia’, *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* 3.2 (2020).

bahwa kondisi NOPAT PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, dan PT. Goodyear Indonesia Tbk. Baik dan bernilai positif. Kondisi COC PT. Astra Otoparts Tbk tahun 2015 dan 2016 bernilai negatif dan kondisi COC PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2014 sampai 2016 negatif. Sedangkan nilai COC PT. Goodyear Indonesia Tbk bernilai positif. Nilai EVA PT. Astra Otoparts Tbk dan PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2012 sampai 2016 bernilai positif menunjukkan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi. EVA PT. Goodyear Indonesia Tbk hanya mampu menghasilkan nilai tambah pada tahun 2012, 2013, dan 2016 sedangkan pada tahun 2014 sampai 2015 nilai EVA negatif menunjukkan perusahaan gagal menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.⁴

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian penulis adalah pada penelitian Iqballudin Fauzi, *et al.* objek penelitian Perusahaan Manufaktur Bidang Otomotif dan Komponen. Nilai EVA PT. Astra Otoparts Tbk dan PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2012 sampai 2016 bernilai positif menunjukkan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi karena laba yang dihasilkan lebih besar dari biaya modal yang dikeluarkan perusahaan. Sedangkan pada penelitian penulis, objek penelitian yaitu PT Bank Panin Dubai Syariah. Berdasarkan penilaian kinerja keuangan menggunakan metode EVA tahun 2016 sampai 2020 perusahaan hanya mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi tahun 2016, 2018, 2019 dan 2020. Pada tahun 2017 perusahaan gagal menciptakan nilai tambah ekonomi karena laba yang dihasilkan lebih besar dari biaya modal yang dikeluarkan perusahaan.

⁴ Iqballudin Fauzi, *et al.*, 'Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* pada Perusahaan Manufaktur Bidang Otomotif dan Komponen', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2.3 (2019).

B. Tinjauan Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan singkatan dari kinetika energi kerja yang padanannya dalam bahasa Inggris yaitu *performance*, yang sering diIndonesiakan menjadi kata *performa*.⁵ Kinerja adalah hasil pencapaian seseorang sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Amstrong dan Baron, kinerja adalah hasil pekerjaan yang memiliki hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Lebih jauh Indrabastian menyatakan bahwa kinerja sebagai gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Levinson mendefinisikan kinerja sebagai prestasi atau pencapaian seseorang berhubungan dengan tugas yang diberikan kepadanya. Kinerja dapat dilihat dari apa yang dilakukan seseorang dalam pekerjaannya. Kinerja individu adalah bagaimana seorang pegawai melaksanakan suatu pekerjaan yang diberikan kepadanya. Kinerja pegawai yang meningkat akan meningkatkan prestasi suatu organisasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.⁶

⁵ Sitti Nur Azizah, *Manajemen Kinerja* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h.3.

⁶ Surajiyo, *et al.*, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), h.8.

Berdasarkan pengertian tersebut, kinerja adalah hasil pekerjaan yang telah dicapai sehubungan dengan tugas yang diberikan pada suatu periode. Kinerja memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh manajemen perusahaan.

b. Pengertian Kinerja Keuangan

Definisi kinerja keuangan menurut para ahli yaitu antara lain:

- 1) Menurut Yunanto Adikusumo, kinerja keuangan bank adalah gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana.
- 2) Menurut Yuli Orniati, kinerja keuangan adalah suatu prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi suatu perusahaan.
- 3) Menurut Sucipto, kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen perusahaan.⁷

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu sebagai suatu prospek pertumbuhan maupun perkembangan yang baik bagi perusahaan dibuat secara terus-menerus oleh manajemen.

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Helfert, pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu:

⁷ Muhammad Syaifullah, *et al.*, *Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Asset Quality, Earnings, Likuidity, dan Sharia Conformity* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), h.19.

- 1) *Earning Measure*, yang mendasarkan kinerja pada keuntungan. Adapun yang termasuk dalam kategori ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI), *Return On Net Assets* (RONA), *Return On Capital Employee* (ROCE) dan *Return On Equity* (ROE).
- 2) *Cash Flow Measures*, yang mendasarkan kinerja pada arus kas operasi (*Operating Cash Flow*). Adapun yang termasuk dalam kategori ini adalah *Free Cash Flow* (FCF), *Cash Return on Gross Investment* (CROGI), *Cash Flow Return On Investment* (CFROI), *Total Shareholder Return* (TSR), dan *Total Bussines Return* (TBR).
- 3) *Value Measures*, yang mendasarkan kinerja pada nilai kerja manajemen. Adapun yang termasuk dalam kategori ini adalah *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Cash Value Added* (CVA) dan *Shareholder Value* (SHV).⁸

Penelitian dalam penelitian ini akan melakukan pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan dengan menggunakan metode EVA.

d. Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Ada beberapa tahap untuk menganalisis kinerja keuangan antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan review terhadap data laporan keuangan agar laporan keuangan yang telah dibuat sesuai dengan penerapan kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi.
- 2) Melakukan perhitungan, penerapan metode perhitungan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang dilakukan agar

⁸ Puji Muniarti, *et al.*, *Strategi Pengelolaan Manajemen Resiko Perusahaan* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.24-28.

hasil perhitungan tersebut dapat memberikan kesimpulan sesuai analisis yang diinginkan.

3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang diperoleh. Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ada dua yaitu:

a) *Time series analysis* adalah membandingkan secara antar waktu yang akan terlihat secara grafik.

b) *Cross sectional approach* adalah melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis dan dilakukan secara bersamaan.

Berdasarkan metode tersebut akan dibuat kesimpulan terhadap posisi keuangan tersebut dalam kondisi sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik.

4) Melakukan penafsiran terhadap permasalahan yang ditemukan.

5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap permasalahan yang ditemukan.⁹

Manajer keuangan perusahaan perlu memastikan apakah suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik atau tidak. Untuk menilai kualitas perusahaan yang baik maka dapat dilihat dari kinerja keuangan maupun kinerja non keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan tercermin

⁹ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), h.3-4.

pada laporan keuangan yang menjadi penilaian kinerja keuangan perusahaan.¹⁰

Laporan keuangan perusahaan menyajikan informasi keuangan selama suatu tahun tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan bertujuan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

e. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah salah satu cara untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan berdasarkan informasi keuangannya pada suatu periode.¹¹ Informasi laporan keuangan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang baik mencerminkan kinerja keuangan perusahaan baik.

Laporan keuangan diharapkan bisa memberi informasi mengenai keuangan dan digabungkan dengan informasi lainnya, seperti kondisi, industri, kondisi ekonomi, dan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan resiko perusahaan.¹² Laporan keuangan dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan entitas yang dipertanyakan sejelas dan ringkas mungkin untuk entitas dan bagi pembaca.

Definisi laporan keuangan menurut para ahli yaitu antara lain:

¹⁰ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), h.2.

¹¹ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), h.9.

¹² Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), h.2.

- 1) Sofyan S. Harahap, laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada jangka waktu tertentu.
- 2) Gumanti, laporan keuangan adalah ringkasan dari harta, kewajiban, dan kinerja operasi selama suatu periode akuntansi tertentu.
- 3) Kasmir, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.¹³

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, laporan keuangan adalah ringkasan suatu proses transaksi keuangan yang menggambarkan keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan selama suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang umum digunakan ada empat yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan pernyataan perubahan ekuitas.

1) Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Terdapat empat jenis laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

a) Laporan Neraca

Laporan neraca adalah laporan yang menyajikan posisi keuangan suatu entitas pada suatu periode. Neraca terdiri atas tiga elemen yaitu:

- (1) Aset, suatu kekayaan yang dimiliki sebagai akibat peristiwa masa lalu yang dari manfaat ekonomi masa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Aset terbagi atas dua yaitu asset berwujud dan asset tidak berwujud.

¹³Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), h.2-3.

- (2) Kewajiban, yaitu kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas.
- (3) Ekuitas, yaitu hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Ekuitas adalah selisih antara asset dikurangi dengan liability.¹⁴

Laporan neraca bertujuan untuk menyajikan aktiva, liabilitas dan ekuitas perusahaan pada suatu tahun tertentu yang akan ditutup pada saat tutup buku dan ditentukan sisanya pada akhir tahun.

b) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang melaporkan kinerja keuangan perusahaan berupa laba atau rugi bersih selama suatu periode. Laporan laba rugi didapat dengan mengurangi biaya dari pendapatan. Laporan laba rugi terdiri atas dua komponen yaitu:

- (1) Penghasilan, yaitu apa yang telah diperoleh bisnis selama suatu periode seperti pendapatan, penjualan, deviden, dll.
- (2) Biaya, yaitu pengorbanan yang dikeluarkan oleh bisnis selama suatu periode seperti, gaji dan upah, depresiasi, biaya sewa, dll.¹⁵

Informasi laporan laba rugi dapat digunakan sebagai evaluasi untuk menilai kinerja perusahaan yang terlihat pada laba atau rugi

¹⁴ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), h.13.

¹⁵ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), h.15-16.

bersih yang diperoleh pada suatu tahun tertentu. Laporan keuangan harus dibuat dengan baik. Karena dengan adanya laporan laba rugi pihak perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan terkini dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dan mengevaluasi langkah-langkah kebijakan selanjutnya.

c) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode.

Pergerakan arus kas terdiri atas:

- (1) Aktivitas operasi, yaitu arus kas dari aktivitas utama bisnis.
- (2) Aktivitas investasi, yaitu arus kas dari pembelian dan penjualan asset selain inventaris seperti penjualan pabrik.
- (3) Aktivitas pendanaan, yaitu arus kas yang dihasilkan atau dihabiskan untuk meningkatkan dan membayar kembali modal saham dan utang bersama dengan pembayaran bunga dan deviden.¹⁶

Laporan arus kas menyajikan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan pada suatu periode. Informasi laporan keuangan ini sangat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan untuk melakukan evaluasi dimasa yang akan datang.

d) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang merinci pergerakan ekuitas pemilik selama suatu periode. Pergerakan ekuitas pemilik

¹⁶ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), h.19.

berasal dari komponen laba atau rugi bersih sedangkan pergerakan ekuitas pemegang saham pada suatu periode terdiri atas unsur laba atau rugi bersih selama suatu periode yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham.¹⁷

Informasi laporan perubahan modal berfungsi untuk menggambarkan perubahan modal suatu perusahaan dan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Perubahan modal dibutuhkan agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik. Untuk mengetahui modal akhir perusahaan laba bersih yang diperoleh dikurangkan dengan deviden. Modal yang bertambah berasal dari laba yang diperoleh sedangkan modal yang berkurang karena adanya kerugian dan deviden atau prive yang timbul dari adanya pengambilan pribadi.

2) Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Unsur laporan keuangan dalam pengukuran posisi keuangan terdiri dari asset, liabilitas, dan ekuitas sedangkan pengukuran kinerja dalam laporan keuangan terdiri dari:

a) Harta atau aktiva

Harta merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan usahanya seperti harta lancar, investasi jangka panjang, harta tetap, harta tidak terwujud, dan harta lain-lain.

b) Kewajiban atau utang

¹⁷ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), h.22.

Kewajiban yaitu pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan oleh perusahaan pada masa yang akan datang. Kewajiban dibedakan atas utang lancar dan utang jangka panjang.

c) Modal

Modal yaitu selisih antara harta dan utang dan merupakan hak pemilik perusahaan atas sebagian harta perusahaan.

d) Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil usaha dari kegiatan yang dijalankan perusahaan. Pendapatan dibedakan atas pendapatan usaha dan pendapatan diluar usaha.

e) Beban

Beban merupakan pengorbanan yang terjadi selama melaksanakan kegiatan usaha untuk memperoleh pendapatan. Beban terbagi menjadi dua yaitu beban usaha dan beban diluar usaha.¹⁸

Unsur-unsur laporan keuangan merupakan elemen yang sangat penting dalam menyusun laporan keuangan. Karena unsur-unsur tersebut berhubungan langsung dengan kondisi kinerja keuangan perusahaan.

3) Tujuan Laporan Keuangan

a) Tujuan laporan keuangan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia adalah sebagai berikut:

b) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.

¹⁸ Sri Wahyuni Nur, *Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Makassar: Cendekia Publisher, 2020), h.63-67.

- c) Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
- d) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan didalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.¹⁹

Laporan keuangan memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya bagi pemakai laporan keuangan yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Menurut Kasmir menyatakan bahwa, “untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan teknik analisis yang tepat”.²⁰ Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu analisis metode *Economic Value Added* (EVA) yang mempertimbangkan biaya modal dalam perhitungannya.

f. *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) atau nilai tambah ekonomis merupakan model baru dalam penilaian kinerja keuangan. EVA adalah alat pengukuran kinerja perusahaan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu kegiatan dari sisi kepentingan dan harapan penyandang dana.²¹

Konsep EVA pertama kali diperkenalkan oleh Stern Stewart dan Co. sebuah perusahaan konsultan yang berpusat di New York yang

¹⁹ Irmah Halimah Bachtiar dan Nurfadila, *Akuntansi Dasar Buku Pintar untuk Pemula* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h.79.

²⁰ Muhammad Syaifullah, *et al.*, *Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Asset Quality, Earnings, Likuidity, dan Sharia Conformity* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), h.19.

²¹ Johar Arifin, *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Aspek Finansial & Non Finansial) Berbasis Komputer* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), h.101.

dipatenkan pada tahun 1989. Di Indonesia konsep EVA dikenal dengan NITAMI (nilai tambah ekonomi). Menurut penemu konsep ini, EVA adalah ukuran kinerja keuangan berbasis nilai mencerminkan kelebihan pengembalian terhadap modal yang diinvestasikan dalam mendanai asset perusahaan. EVA yaitu laba operasi bersih dikurangi biaya modal. Pada hakikatnya EVA merupakan alat analisis untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah ekonomi dengan memperhatikan biaya modal.

Menurut Brigham dan Houston, menilai EVA berdasarkan perspektif investor yaitu alat ukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dikurangi biaya modal yang timbul sebagai implikasi investasi yang dilakukan. EVA memberikan tolok ukur yang baik pada perusahaan dalam memberi nilai tambah berupa sisa pendapatan pada investor. Dengan berinvestasi pada perusahaan investor memiliki peluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar berupa imbal balik hasil investasi pada proyek di tempat lain atau sekuritas pada pasar modal sehingga dapat membantu investor memaksimalkan nilai investasi.²²

Menurut Tunggal, EVA merupakan metode manajemen keuangan yang mengukur laba ekonomi perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta apabila perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal.

Menurut Kamaluddin, nilai tambah ekonomis yaitu mengukur kinerja manajerial selama suatu periode. EVA yaitu laba operasi setelah pajak dikurangi biaya modal setelah pajak.

²² Agus S. Irfani, *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), h.222-224.

Menurut Tandelilin, EVA yaitu ukuran keberhasilan manajemen dalam menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Asumsinya adalah bahwa jika kinerja manajemen baik berdasarkan nilai tambah yang diberikan, maka akan tercermin pada peningkatan harga saham suatu perusahaan.²³

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa EVA adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi yang memperhatikan harapan dan kepentingan pemegang saham.

1) Komponen *Economic Value Added* (EVA)

NOPAT (*Net Operating After Tax*), *Invested Capital*, WACC (*Weight Average Cost of Capital*) dan *Capital Charges* adalah komponen EVA.

a) *Net Operating After Tax* (NOPAT)

Net Operating After Tax (NOPAT) adalah salah satu unsur penting dalam perhitungan EVA. NOPAT merupakan laba bersih ditambah bunga setelah pajak. Adapun rumus NOPAT menurut Rudianto yaitu:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Beban Bunga}$$

b) *Invested Capital* (IC)

Invested Capital adalah jumlah dana yang diinvestasikan untuk membiayai usaha perusahaan yang merupakan penjumlahan total

²³ Sufyati HS, et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.184-185.

hutang dan ekuitas. Adapun rumus *Invested Capital* adalah sebagai berikut:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}^{24}$$

c) *Weight Average Cost of Capital* (WACC)

d) *Weight Average Cost of Capital* (WACC) atau modal rata-rata tertimbang adalah biaya modal yang memperhitungkan seluruh biaya atas dana atau modal yang digunakan.²⁵

$$\text{WACC} = \{(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)\}$$

(1) Tingkat modal (D)

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

(2) *Cost of Debt* (rd)

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

(3) Tingkat ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

(4) *Cost of equity* (re)

$$re = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(5) Tingkat pajak (*Tax*)

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}} \times 100\%^{26}$$

e) *Capital Charges* (CC)

²⁴ Sufyati HS, *et al.*, *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.186.

²⁵ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah Modul Sertifikasi Tingkat II General Banking Syariah* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), h.46.

²⁶ Fatkhudin Aziz, *Akuntansi Perbankan dan Keuangan Mikro untuk SMK/MAK Kelas XII* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), h.178.

Capital Charges atau biaya modal dihitung sebagai rata-rata tertimbang dari berbagai komponen modal seperti hutang, saham preferen, saham biasa dan laba ditahan. Adapun rumus *Capital Charges* menurut Utama yaitu:

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

f) *Economic Value Added (EVA)*

Menurut Rudianto, rumus EVA yaitu:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

NOPAT dapat diketahui dari laporan laba rugi, sedangkan biaya modal dapat diketahui dengan memperhatikan komposisi modal perusahaan yang dapat diketahui dari sisi passiva neraca perusahaan.²⁷

Analisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode EVA akan memudahkan penyandang dana untuk mengetahui tingkat return atau pengembalian yang diharapkan terhadap dana yang diinvestasikan untuk mendanai asset perusahaan.

2) Tujuan dan Manfaat *Economic Value Added (EVA)*

Menurut Abdullah, beberapa tujuan dan manfaat *Economic Value Added (EVA)* dalam mengukur kinerja perusahaan antara lain:

a) Tujuan *Economic Value Added (EVA)*

Perhitungan EVA diharapkan mendapatkan hasil perhitungan yang bersifat lebih realistis. Hal tersebut karena EVA dihitung berdasarkan perhitungan biaya modal menggunakan nilai pasar

²⁷ Sufyati HS, et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.188.

berdasarkan kreditur terutama pemegang saham. Perhitungan EVA juga diharapkan dapat mendukung penyajian laporan keuangan yang mempermudah pengguna laporan keuangan seperti, kreditur, investor, karyawan, pemerintah dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

b) Manfaat *Economic Value Added* (EVA)

- (1) Metode EVA sangat bermanfaat sebagai alat ukur kinerja perusahaan yang berfokus pada penciptaan nilai.
- (2) Penilaian kinerja keuangan berdasarkan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai kepentingan pemegang saham.
- (3) Metode EVA mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan struktur modalnya.
- (4) Metode EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi proyek yang memberikan tingkat return atau pengembalian yang lebih tinggi dari biaya modalnya.²⁸

EVA merupakan penilaian kinerja keuangan yang memperhatikan penciptaan nilai bagi perusahaan dan investor dengan memaksimalkan tingkat return yang diharapkan investor dan meminimumkan tingkat biaya modal.

2. Bank Syariah

Perbankan syariah menurut UU No. 21 Tahun 2008 adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup

²⁸ Sufyati HS, *et al.*, *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.189-190.

kelembagaan, kegiatan usaha, tata cara, dan proses didalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan kegiatannya tidak membebankan bunga maupun membayar bunga kepada nasabah.²⁹ Bunga merupakan transaksi yang diharamkan dalam Islam karena tidak ada penyeimbang kecuali kesepakatan secara langsung. Dengan demikian transaksi bunga diganti dengan bagi hasil.

Menurut Khairul Umam menyatakan bahwa, “bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan prinsip syariah”. Sedangkan menurut Rivai, bank Islam didefinisikan sebagai lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan system nilai Islam bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (maysir), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.³⁰

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, bank syariah menyangkut bank syariah dan Unit Usaha Syariah menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan syariat Islam dengan prinsip salah satunya bebas bunga (riba). Dalil yang membahas tentang pengharaman bunga (riba) terdapat dalam Q.S Al-Baqarah /2:275.

²⁹ Andrianto dan M. Anang Firmasyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Jakarta: Qiara Media, 2019), h.25-26.

³⁰ Muhammad Syaifullah, *et al.*, *Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity dan Sharia Conformity* (Depok: Rajawali Pers, 2020), h.16-17.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Terjemahnya:

Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.³¹

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba dengan pengertian bahwa pada jual beli ada pertukaran atau pergantian yang seimbang antara penjual dan pembeli, sedangkan pada riba tidak ada penyeimbang langsung kecuali kesempatan pemanfaatan uang. Ayat ini juga menegaskan bahwa seharusnya riba dihentikan karena orang-orang yang suka terlibat dengan transaksi riba akan masuk ke neraka. Supaya tidak masuk neraka transaksi riba diganti dengan jual beli.³²

Apabila mereka mengambil riba maka mereka termasuk penghuni neraka yang kekal. Hal ini akan menjadi kerugian bagi orang-orang yang melakukan transaksi riba karena tidak mendapat manfaat yang telah dilakukan kecuali azab di akhirat kelak. Sebagai ganti riba agar terhindar dari transaksi haram yaitu transaksi jual beli.

³¹ Kementerian Agama RI., *Al-Quran & Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019).

³² Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 128-130.

a. Prinsip Bank Syariah

Pemenuhan prinsip syariah bagi Bank Syariah dilaksanakan dengan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Memenuhi ketentuan pokok hukum Islam, antara lain:
 - a) Prinsip keadilan, memberikan sesuatu hanya kepada yang berhak dan memperlakukan sesuatu sesuai dengan posisinya.
 - b) Prinsip keseimbangan, yaitu keseimbangan yang meliputi aspek material dan spiritual, aspek privat dan publik, sektor keuangan dan sektor riil, bisnis dan sosial, dan keseimbangan aspek pemanfaatan dan kelestarian.
 - c) Prinsip kemaslahatan, yaitu segala bentuk kebaikan yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual, individual dan kolektif, harus memenuhi unsur kepatuhan syariah, bermanfaat dan membawa kebaikan dalam semua aspek secara keseluruhan yang tidak menimbulkan kemudharatan.
 - d) Prinsip universalisme, yaitu sesuatu yang dapat diterima semua pihak tanpa membedakan suku, ras, agama, dan golongan, sesuai dengan semangat kerahmatan semesta.³³

Prinsip yang paling utama dalam bank syariah adalah prinsip hukum Islam berdasarkan al-Quran dan Hadis. Dengan demikian kegiatan operasional bank syariah dijalankan dengan memegang aturan yang diatur dalam Islam.

- 2) Tidak mengandung unsur-unsur:

³³ Sri Astutik dan Trisadini Prasastinah Isanti, *Aspek Hukum Bagi Perlindungan Nasabah Bank Syariah* (Surabaya: Unitomo Press, 2020), h.50.

- a) Gharar, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah.
- b) Maysir, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
- c) Riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah seperti pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas.
- d) Dzalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.
- e) Objek haram, suatu barang atau jasa yang diharamkan dalam syariah.³⁴

Bank Syariah tidak mengandung unsur-unsur yang yang dilarang dalam Islam. Dengan demikian bank syariah terhindar dari gharar, maysir, riba, dzalim, dan objek haram.

b. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah

Perbankan syariah bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Disamping itu, bank syariah juga mempunyai fungsi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi.
- 2) Menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan.
- 3) Memberikan pelayanan jasa bank kepada nasabah.³⁵

³⁴ Sri Astutik dan Trisadini Prasastinah Isanti, *Aspek Hukum Bagi Perlindungan Nasabah Bank Syariah* (Surabaya: Unitomo Press, 2020), h.50-51.

³⁵ Andrianto dan M. Anang Firmasyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Jakarta: Qiara Media, 2019), h.27-28.

Fungsi penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa bank syariah dilaksanakan sesuai hukum Islam dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

c. Prinsip Operasional Bank Syariah

Berdasarkan keputusan direksi Bank Indonesia No. 32/34/KEP/PIR tanggal 19 Mei 1999 tentang Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, prinsip operasional bank syariah meliputi:

1) Prinsip-Prinsip Penghimpunan Dana Bank Syariah

a) Prinsip Wadiah

Wadiah yaitu titipan dimana pihak kedua selaku penerima titipan dengan konsekuensi titipan tersebut sewaktu-waktu dapat diambil kembali. Wadiah dibedakan menjadi wadiah yad dhamanah yang berarti penerima titipan berhak menggunakan dana atau barang titipan. Sedangkan, wadiah yad amanah tidak memberikan kewenangan kepada penerima titipan untuk menggunakan barang atau dana yang dititipkan.

b) Prinsip Mudharabah

Mudharabah yaitu perjanjian antara dua pihak dimana pihak pertama sebagai pemilik dana dan pihak kedua sebagai pengelola dana dengan perjanjian di awal. Mudharabah terbagi atas dua, mudharabah mutlaqah yaitu investasi tidak terikat sedangkan mudharabah muqayyadah yaitu investasi terikat.

2) Prinsip Penyaluran Dana Bank Syariah

a) Prinsip Jual Beli

- (1) Murabahah, yaitu prinsip jual beli antara dua belah pihak berdasarkan kesepakatan nisbah bagi hasil.
- (2) Salam, yaitu pembelian barang dengan pembayaran di muka dan barang diserahkan kemudian.
- (3) Istishna, yaitu pembelian barang melalui pesanan dan diperlukan proses untuk pembuatannya sesuai dengan pesanan pembeli dan pembayaran dilakukan di muka sekaligus atau secara bertahap.

b) Prinsip Bagi Hasil

- (1) Mudharabah, yaitu perjanjian antara pemilik modal dan pengelola modal untuk memperoleh keuntungan.
- (2) Musyarakah, yaitu perjanjian kedua belah pihak untuk menyertakan modal dengan pembagian keuntungan dan kerugian yang telah disepakati.

c) Prinsip-Prinsip Penyedia Jasa

Prinsip sewa ijarah, yaitu kegiatan penyewaan suatu barang dengan imbalan pendapatan sewa. Prinsip sewa ijarah terdiri dari:

- (1) Ijarah, yaitu akad sewa-menyewa barang antara bank dengan penyewa dimana pada saat masa sewa berakhir barang sewaan dikembalikan kepada bank.
- (2) Ijarah muntahiyah bit tamlik, yaitu akad sewa menyewa antara bank dengan penyewa dan pada saat masa sewa berakhir barang sewaan menjadi milik penyewa.

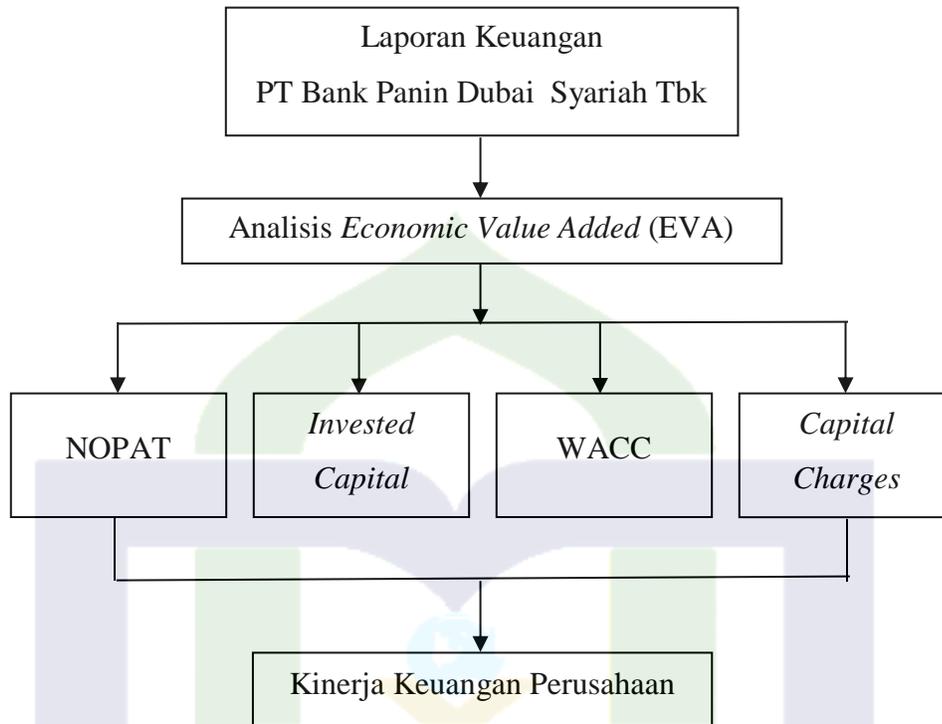
3) Prinsip Jasa Perbankan Syariah

- a) Wakalah, yaitu pihak pertama memberikan kuasa kepada pihak kedua untuk urusan tertentu dimana pihak kedua mendapat imbalan berupa fee atau komisi.
- b) Kafalah, yaitu pihak pertama bersedia menanggung atas kegiatan yang dilakukan oleh pihak kedua dimana pihak pertama menerima fee atau komisi.
- c) Hiwalah, yaitu akad pemindahan piutang nasabah kepada bank dari nasabah lain.
- d) Rahn, yaitu penyerahan barang harta dari nasabah sebagai jaminan sebagian atau seluruh utang.
- e) Qardu Al-Hasan, yaitu akad pinjaman dari bank kepada pihak tertentu yang wajib dikembalikan sesuai dengan pinjaman tanpa dikenakan bunga.
- f) Sharf, yaitu akad jual beli valuta asing dengan valuta lainnya.
- g) Ujr, yaitu imbalan yang diminta atau diberikan atas suatu pekerjaan yang diberikan.³⁶

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir bertujuan untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini yang membahas analisis kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. di Bursa Efek Indonesia, sehingga untuk mempermudah penelitian ini penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut:

³⁶ Dadan Ramdhani, *et al.*, *Ekonomi Islam Akuntansi dan Perbankan Syariah (Filosofis dan Praktis di Indonesia dan Dunia)* (Boyolali: CV Markumi, 2019), h.34-37.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut Nazir, hipotesis adalah jawaban sementara masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.³⁷ Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho = Kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dianalisis menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) menghasilkan nilai tambah ekonomi.

H1 = Kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dianalisis menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) tidak menghasilkan nilai tambah ekonomi.

³⁷ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h.45.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu riset kuantitatif yang menggambarkan fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau menggunakan angka-angka.¹ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*. *Time series* atau data berkala adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu atas suatu objek.² Adapun data yang dikumpulkan yaitu laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan keadaan dari sebuah objek penelitian terkait apa, mengapa dan bagaimana sebuah masalah terjadi dan akan dianalisis.³ Adapun keadaan yang akan dijelaskan adalah mengenai kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

¹ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h.5.

² Ummiy Fauziyah Laili, *Buku Ajar Statistika 1 Sebuah Panduan Mengajar Bagi Dosen* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), h.32.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.198.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil data keuangan di Bursa Efek Indonesia yang salah satu cabangnya terletak di Jl. A.P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan membutuhkan waktu kurang lebih 1 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu semua subjek penelitian dalam suatu tempat atau wilayah.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang tersusun dalam bentuk tahunan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 sampai 2020.

⁴ Aloysius Ranga Aditya Nalendra, *et al.*, *Statistika Seri Dasar dengan SPSS* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia 2021), h.23.

⁵ Aloysius Ranga Aditya Nalendra, *et al.*, *Statistika Seri Dasar dengan SPSS* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), h.24.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.⁶ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan yang diterbitkan oleh situs *www.idx.co.id*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data sekunder. Data sekunder adalah sumber data tambahan yang diambil secara tidak langsung melainkan dari sumber yang telah dibuat orang lain, misalnya buku, dokumen, statistik, dan foto.⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

2. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul tidak dapat dianalisis secara otomatis. Untuk dapat menganalisis data diperlukan pengolahan data secara cermat melalui beberapa tahapan. Proses pengolahan data dibagi atas beberapa tahap antara lain sebagai berikut:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Tahap *Editing* merupakan tahap pertama dalam pengolahan data penelitian. *Editing* adalah proses pemeriksaan terhadap data yang

⁶ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h.55.

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), h.113.

terkumpul melalui alat pengumpulan data.⁸ Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai 2020.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding adalah tahap pemberian kode. Pemberian kode menjadi penting untuk mempermudah tahap-tahap berikutnya terutama pada tabulasi data.⁹ Pada tahapan ini data bersifat numerik sehingga angka yang sudah ada langsung dimasukkan.

c. *Tabulating* (Tabulasi)

Tahap berikutnya dalam pengolahan data penelitian yaitu penyusunan data dalam bentuk tabel. Penyusunan data ini sangat penting untuk mempermudah dalam analisis data.¹⁰ Pada tahapan ini, tabulasi data menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2020* dengan memasukkan angka yang sudah ada.

E. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah *Economic Value Added* (EVA).

Menurut Tunggul, EVA merupakan metode manajemen keuangan yang mengukur laba ekonomi perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya

⁸ I Ketut Swarjana, *Statistik Kesehatan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), h.43.

⁹ I Ketut Swarjana, *Statistik Kesehatan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), h.44.

¹⁰ I Ketut Swarjana, *Statistik Kesehatan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), h.44.

dapat tercipta apabila perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal.¹¹ Adapun indikator dari EVA adalah sebagai berikut:

1. *Net Operating After Tax* (NOPAT)

Net Operating After Tax (NOPAT) merupakan laba bersih ditambah bunga setelah pajak.

2. *Invested Capital* (IC)

Invested Capital adalah jumlah dana yang diinvestasikan untuk membiayai usaha perusahaan yang merupakan penjumlahan total hutang dan ekuitas.¹²

3. *Weight Average Cost of Capital* (WACC)

Weight Average Cost of Capital (WACC) atau modal rata-rata tertimbang adalah biaya modal yang memperhitungkan seluruh biaya atas dana atau modal yang digunakan.¹³

4. *Capital Charges* (CC)

Capital Charges atau biaya modal dihitung sebagai rata-rata tertimbang dari berbagai komponen modal seperti hutang, saham preferen, saham biasa dan laba ditahan.¹⁴

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai 2020.

¹¹ Sufyati HS, *et al.*, *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.184.

¹² Sufyati HS, *et al.*, *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.186.

¹³ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah Modul Sertifikasi Tingkat II General Banking Syariah* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), h.46.

¹⁴ Sufyati HS, *et al.*, *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.188.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selanjutnya diolah menggunakan alat analisis metode *Economic Value Added* (EVA). Tujuan analisis metode EVA adalah mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laba ekonomi yang dihasilkan. Dari hasil nilai EVA tersebut bisa mengetahui kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk terjadi nilai tambah atau tidak.

Langkah-langkah menghitung EVA adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Beban Bunga}$$

2. Menghitung *Invested Capital*

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung *Weight Average Cost of Capital* (WACC)

$$\text{WACC} = \{(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)\}$$

- a. Tingkat modal (D)

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

- b. *Cost of Debt* (rd)

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

- c. Tingkat ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

- d. *Cost of equity* (re)

$$re = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- e. Tingkat pajak (*Tax*)

$$Tax = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charges*

$$Capital\ Charges = WACC \times Invested\ Capital$$

5. Menghitung *Economic Value Added (EVA)*

$$EVA = NOPAT - Capital\ Charges$$

Setelah perhitungan EVA, selanjutnya menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Menurut Rudianto, penilaian kinerja keuangan perusahaan diukur dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁵

1. Jika $EVA > 0$ atau EVA bernilai positif, berarti manajemen perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan.
2. Jika $EVA = 0$ atau EVA impas, berarti perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi tidak mengalami kemajuan secara ekonomis.
3. Jika $EVA < 0$ atau EVA negatif, berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis karena laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan kreditur dan pemegang saham atau investor.

EVA mencerminkan tingkat pengembalian yang diharapkan investor. Apabila tingkat pengembalian yang diharapkan lebih besar dari biaya modal maka perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi. Sebaliknya apabila tingkat pengembalian yang diharapkan lebih kecil dari biaya modal maka perusahaan gagal menciptakan nilai tambah ekonomi.

¹⁵ Sufyati HS, *et al.*, *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.188-189.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kinerja Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk berdasarkan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016 sampai 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Laporan Neraca PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Total Aset
2016	Rp 1.019.132.249	Rp 1.187.940.719	Rp 8.757.963.603
2017	Rp 654.019.857	Rp 274.196.365	Rp 8.629.275.047
2018	Rp 854.502.894	Rp 1.668.466.115	Rp 8.771.057.795
2019	Rp 583.700.944	Rp 1.694.565.519	Rp11.135.824.845
2020	Rp 600.931.510	Rp 3.115.653.432	Rp11.302.082.193

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk 2016-2020, www.idx.co.id

Berdasarkan data laporan neraca PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dapat diketahui bahwa total aset mengalami peningkatan kecuali tahun 2017 mengalami penurunan, total aset pada tahun 2016 sebesar Rp 8.757.963.603, pada tahun 2017 turun menjadi Rp 8.629.275.047, pada tahun 2018 meningkat menjadi Rp 8.771.057.795, pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan menjadi Rp 11.135.824.845, dan pada tahun 2020 terus meningkat menjadi Rp 11.302.082.193. Artinya dalam pertumbuhan aset perusahaan sudah cukup baik karena mengalami peningkatan total aktiva setiap tahunnya kecuali tahun 2017 mengalami penurunan.

Tabel 4.2. Laporan Laba Rugi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)

Tahun	Pendapatan	Lab a Sebelum Pajak	Lab a Bersih setelah Pajak
2016	Rp 422.352.199	Rp 27.751.225	Rp 19.540.914
2017	Rp 489.263.983	-Rp 974.802.712	-Rp 968.851.297
2018	Rp 485.525.454	Rp 21.412.387	Rp 20.788.229
2019	Rp 604.382.763	Rp 22.226.488	Rp 13.237.011
2020	Rp 686.248.880	Rp 6.569.558	Rp 128.116

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk 2016-2020, www.idx.co.id

Berdasarkan data laporan laporan laba rugi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan pada tahun 2016 sampai 2020 mengalami peningkatan kecuali tahun 2017 mengalami penurunan. Sedangkan laba sebelum pajak mengalami fluktuasi. Hal tersebut akan berdampak pada laba bersih setelah pajak yang berfluktuasi juga. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan cukup mampu memaksimalkan pengelolaan asset dan ekuitasnya.

Tabel 4.3. Laporan Perubahan Modal atau Ekuitas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)

Tahun	Lab a Bersih setelah Pajak	Deviden	Ekuitas
2016	Rp 19.540.914	Rp -	Rp 1.187.940.719
2017	-Rp 968.851.297	Rp -	Rp 274.196.365
2018	Rp 20.788.229	Rp -	Rp 1.668.466.115
2019	Rp 13.237.011	Rp -	Rp 1.694.565.519
2020	Rp 128.116	Rp -	Rp 3.115.653.432

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk 2016-2020, www.idx.co.id

Berdasarkan data laporan perubahan modal PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dapat diketahui bahwa ekuitas perusahaan tahun 2016 sampai 2020 mengalami peningkatan kecuali tahun 2017 mengalami penurunan. Ekuitas pada tahun 2016 sebesar Rp 1.187.940.719, pada tahun 2017 sebesar

Rp 274.196.365, pada tahun 2018 sebesar Rp 1.668.466.115, pada tahun 2019 sebesar Rp 1.694.565.519 dan pada tahun 2020 sebesar Rp 3.115.653.432.

Ekuitas pada tahun 2016 sampai 2020 mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan laba bersih setelah pajak mengalami fluktuasi dan perusahaan tidak membayar deviden. Sementara ekuitas perusahaan mengalami peningkatan. Ini membuktikan bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya.

Tabel 4.4. Laporan Arus Kas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)

Tahun	Aktivitas Operasi	Aktivitas Investasi	Aktivitas Pendanaan	Kas dan Setara Kas Akhir Periode
2016	-Rp 263.291.007	-Rp 30.213.234	Rp 5.148.925	Rp 775.281.673
2017	Rp 258.337.781	-Rp 8.704.857	Rp 30.339.083	Rp1.055.253.680
2018	-Rp 356.059.085	-Rp 85.524	Rp1.372.992.453	Rp1.072.101.524
2019	Rp 80.647.418	-Rp 1.377.605	Rp -	Rp1.151.371.337
2020	-Rp1.608.248.492	-Rp 938.765	Rp1.481.422.052	Rp1.023.606.133

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk 2016-2020, www.idx.co.id

Berdasarkan data laporan arus kas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dapat diketahui bahwa kas dan setara kas akhir periode mengalami fluktuasi. Kas dan setara kas pada tahun 2016 sebesar Rp 775.281.673, pada tahun 2017 sebesar Rp 1.055.253.680, pada tahun 2018 sebesar Rp1.072.101.524, pada tahun 2019 sebesar Rp 1.151.371.337 dan pada tahun 2020 sebesar Rp1.023.606.133.

Arus kas pada tahun 2016 sampai 2020 mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal tersebut karena sebagian arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan meningkat yang berdampak pada

perusahaan dengan tingkat resiko yang terjadi akan menjadi lebih baik karena perusahaan masih memiliki asset yang cukup.

2. Kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk berdasarkan *Economic Value Added* (EVA)

Penelitian ini menggunakan alat analisis *Economic Value Added* (EVA). EVA adalah alat ukur kinerja keuangan yang berbasis nilai tambah ekonomi. Metode EVA dalam penelitian ini diukur dengan cara menghitung nilai dari laba operasi dikurangi dengan biaya modal rata-rata tertimbang setelah dikalikan dengan modal yang diinvestasikan. EVA merupakan gambaran pendapatan yang diukur dengan pengurangan biaya modal terhadap laba operasi bersih. EVA menandakan berhasil atau tidaknya suatu perusahaan untuk menghasilkan tingkat pengembalian bagi investor atau pemilik modal.

Nilai EVA diperoleh dengan cara mencari selisih antara NOPAT dengan biaya modal (*Capital Charges*) yang diperoleh dari perkalian antara WACC dengan *Invested Capital*. Sehingga kenaikan dan penurunan biaya modal dipengaruhi oleh WACC dan *Invested Capital*. Adapun langkah-langkah perhitungan EVA adalah sebagai berikut:

a. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Net Operating After Tax (NOPAT) merupakan laba bersih ditambah bunga setelah pajak.¹ Adapun perhitungan NOPAT pada PT Bank Panin dubai Syariah Tbk dijelaskan pada tabel berikut ini:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Beban Bunga}$$

¹ Sufyati HS, *et al.*, *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.186.

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung NOPAT sebagai berikut:

1) Tahun 2016

$$\begin{aligned}\text{NOPAT} &= \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Beban Bunga} \\ &= 19.540.914 + 0 \\ &= 19.540.914\end{aligned}$$

2) Tahun 2017

$$\begin{aligned}\text{NOPAT} &= \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Beban Bunga} \\ &= -968.851.297 + 0 \\ &= -968.851.297\end{aligned}$$

3) Tahun 2018

$$\begin{aligned}\text{NOPAT} &= \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Beban Bunga} \\ &= 20.788.229 + 0 \\ &= 20.788.229\end{aligned}$$

4) Tahun 2019

$$\begin{aligned}\text{NOPAT} &= \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Beban Bunga} \\ &= 13.237.011 + 0 \\ &= 13.237.011\end{aligned}$$

5) Tahun 2020

$$\begin{aligned}\text{NOPAT} &= \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Beban Bunga} \\ &= 128.116 + 0 \\ &= 128.116\end{aligned}$$

Tabel 4.5. Hasil Perhitungan NOPAT pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)

Tahun	Laba (rugi) setelah pajak	Beban bunga	NOPAT
2016	Rp 19.540.914	-	Rp 19.540.914
2017	-Rp 968.851.297	-	-Rp 968.851.297
2018	Rp 20.788.229	-	Rp 20.788.229
2019	Rp 13.237.011	-	Rp 13.237.011
2020	Rp 128.116	-	Rp 128.116

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (diolah), 2021

Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada tahun 2016 bahwasanya nilai NOPAT adalah Rp 19.540.914, hal ini dijelaskan oleh penjumlahan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 19.540.914 terhadap beban bunga sebesar Rp 0.

Tahun 2017 terlihat bahwasanya NOPAT menurun dari tahun sebelumnya menjadi -Rp 968.851.297, hal ini dijelaskan oleh penjumlahan laba bersih setelah pajak sebesar -Rp 968.851.297 terhadap beban bunga sebesar Rp 0.

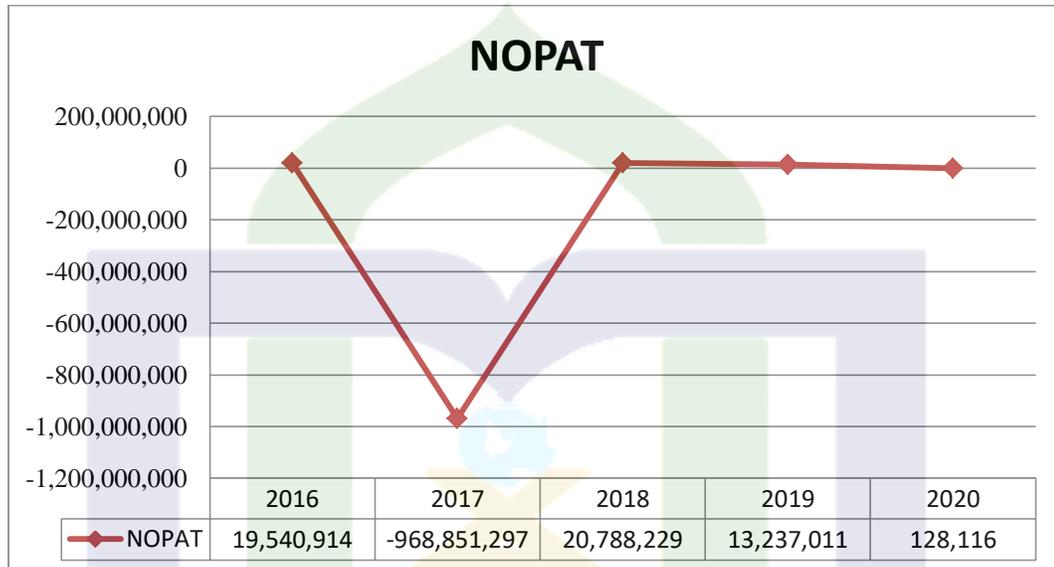
Tahun 2018 terlihat bahwasanya NOPAT mengalami peningkatan menjadi Rp 20.788.229, hal ini dijelaskan oleh penjumlahan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 20.788.229 terhadap beban bunga sebesar Rp 0.

Tahun 2019 terlihat bahwasanya NOPAT menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 13.237.011, hal ini dijelaskan oleh penjumlahan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 13.237.011 terhadap beban bunga sebesar Rp 0.

Tahun 2020 terlihat bahwasanya NOPAT mengalami penurunan kembali menjadi Rp 128.116, hal ini dijelaskan oleh penjumlahan laba

bersih setelah pajak sebesar Rp 128.116 terhadap beban bunga sebesar Rp 0.

Berikut ini merupakan grafik NOPAT PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2020:



Gambar 4.1 Grafik Perkembangan NOPAT

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa NOPAT PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami fluktuasi tahun 2016 sampai dengan 2020. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 20.788.229 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar -Rp 968.851.999.

Tahun 2016 nilai NOPAT yang dicapai PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yaitu Rp 19.540.914. Kemudian pada tahun 2017 nilai NOPAT yang dicapai PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yaitu -Rp 968.851.297, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya NOPAT mengalami penurunan sebesar -Rp 988.392.211, penurunan ini disebabkan

karena menurunnya laba rugi setelah pajak yang menurun dari Rp 19.540.914 menjadi -Rp 968.851.297.

Tahun 2018 nilai NOPAT yang dicapai perusahaan yaitu Rp 20.788.229, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya NOPAT mengalami peningkatan sebesar Rp 989.639.526, peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya laba rugi setelah pajak dari -Rp 968.851.297 menjadi Rp 20.788.229.

Tahun 2019 nilai NOPAT yaitu Rp 13.237.011, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya NOPAT mengalami penurunan sebesar Rp 7.551.218, penurunan ini disebabkan karena menurunnya laba rugi setelah pajak dari Rp 20.788.229 menjadi Rp 13.237.011.

Tahun 2020 nilai NOPAT yaitu Rp 128.116, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya NOPAT mengalami penurunan kembali sebesar Rp 13.108.895, penurunan ini disebabkan karena menurunnya laba rugi setelah pajak dari Rp 13.237.011 menjadi Rp 128.116.

b. Menghitung *Invested Capital*

Invested Capital adalah jumlah dana yang diinvestasikan untuk membiayai usaha perusahaan yang merupakan penjumlahan total hutang dan ekuitas.² *Invested Capital* merupakan selisih antara total hutang dan ekuitas dengan hutang jangka pendek.

Invested Capital dapat dihitung dengan mencari selisih antara total hutang dan ekuitas dengan hutang jangka pendek, adapun perhitungan

² Sufyati HS, *et al.*, *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.186.

Invested Capital pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dijelaskan pada tabel berikut ini:

$$\textit{Invested Capital} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung *Invested Capital* sebagai berikut:

1) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \textit{Invested Capital} &= \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek} \\ &= 2.207.072.968 - 3.189.427 \\ &= 2.203.883.541 \end{aligned}$$

2) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \textit{Invested Capital} &= \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek} \\ &= 928.216.222 - 3.189.427 \\ &= 2.203.883.541 \end{aligned}$$

3) Tahun 2018

$$\begin{aligned} \textit{Invested Capital} &= \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek} \\ &= 2.522.969.009 - 16.778.662 \\ &= 2.506.190.347 \end{aligned}$$

4) Tahun 2019

$$\begin{aligned} \textit{Invested Capital} &= \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek} \\ &= 2.278.266.463 - 19.234.481 \\ &= 2.259.031.982 \end{aligned}$$

5) Tahun 2020

$$\begin{aligned} \textit{Invested Capital} &= \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek} \\ &= 3.716.584.942 - 3.241.806 \end{aligned}$$

= 3.713.343.136

Tabel 4.6. Hasil Perhitungan *Invested Capital* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)

Tahun	Total Hutang & Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i>
2016	Rp 2.207.072.968	Rp 3.189.427	Rp 2.203.883.541
2017	Rp 928.216.222	Rp 2.461.156	Rp 925.755.066
2018	Rp 2.522.969.009	Rp 16.778.662	Rp 2.506.190.347
2019	Rp 2.278.266.463	Rp 19.234.481	Rp 2.259.031.982
2020	Rp 3.716.584.942	Rp 3.241.806	Rp 3.713.343.136

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (diolah), 2021

Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada tahun 2016 bahwasanya nilai *Invested Capital* adalah Rp 2.203.883.541, hal ini dijelaskan oleh pengurangan total hutang dan ekuitas sebesar Rp 2.207.072.968 terhadap hutang jangka pendek sebesar Rp 3.189.427.

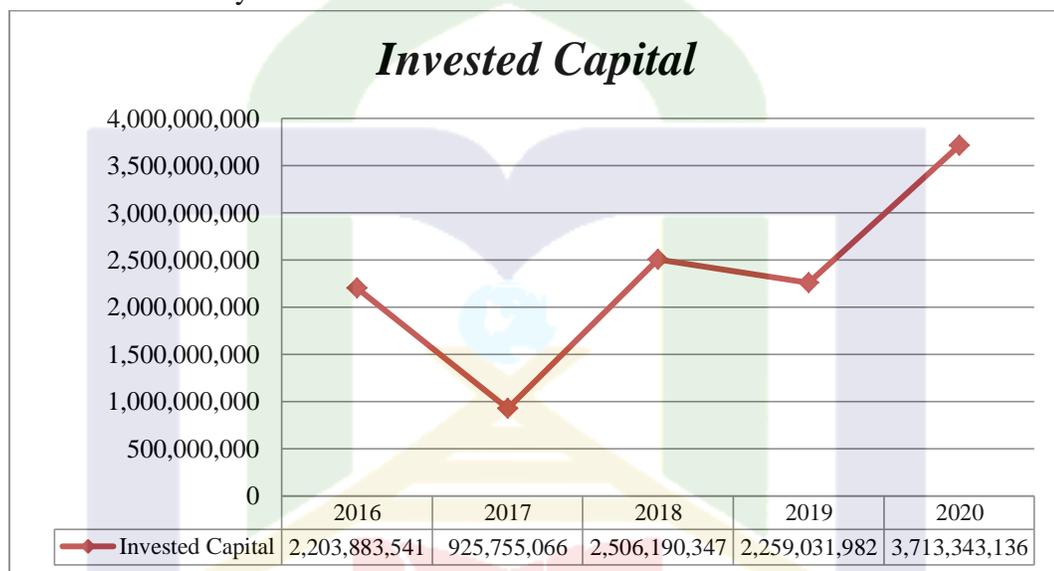
Tahun 2017 terlihat bahwasanya *Invested Capital* menurun dari tahun sebelumnya menjadi Rp 925.755.066, hal ini dijelaskan oleh pengurangan total hutang dan ekuitas sebesar Rp 928.216.222 terhadap hutang jangka pendek sebesar Rp 2.461.156.

Tahun 2018 terlihat bahwasanya *Invested Capital* mengalami peningkatan menjadi Rp 2.506.190.347, hal ini dijelaskan oleh pengurangan total hutang dan ekuitas sebesar Rp 2.522.969.009 terhadap hutang jangka pendek sebesar Rp 16.778.662.

Tahun 2019 terlihat bahwasanya *Invested Capital* menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2.259.031.982, hal ini dijelaskan oleh pengurangan total hutang dan ekuitas sebesar Rp 2.278.266.463 terhadap hutang jangka pendek sebesar Rp 19.234.481.

Tahun 2020 terlihat bahwasanya *Invested Capital* mengalami peningkatan menjadi Rp 3.713.343.136, hal ini dijelaskan oleh pengurangan total hutang dan ekuitas sebesar Rp 3.716.584.942 terhadap hutang jangka pendek sebesar Rp 3.241.806.

Berikut ini merupakan grafik *Invested Capital* PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2020 :



Gambar 4.2 Grafik Perkembangan *Invested Capital*

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa *Invested Capital* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami fluktuasi tahun 2016 sampai dengan 2020. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 3.713.343.136 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 925.755.066.

Tahun 2016 nilai *Invested Capital* yang dicapai PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yaitu Rp 2.203.883.541. Kemudian pada tahun 2017 nilai *Invested Capital* yang dicapai PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

yaitu Rp 925.755.066, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Invested Capital* mengalami penurunan sebesar Rp 1.278.128.475. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya total hutang dan ekuitas dari Rp 2.207.072.968 menjadi Rp 928.216.222.

Tahun 2018 nilai *Invested Capital* yang dicapai perusahaan yaitu Rp 2.506.190.347, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Invested Capital* mengalami peningkatan sebesar Rp 1.580.435.281, peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya total hutang dan ekuitas dari Rp 928.216.222 menjadi Rp 2.522.969.009.

Tahun 2019 nilai *Invested Capital* yaitu Rp 2.259.031.982, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Invested Capital* mengalami penurunan sebesar Rp 247.158.365, penurunan ini disebabkan karena menurunnya total hutang dan ekuitas dari Rp 2.522.969.009 menjadi Rp 2.278.266.463 dan tidak diikuti penurunan utang jangka pendek.

Tahun 2020 nilai *Invested Capital* yaitu Rp 3.713.343.136, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Invested Capital* mengalami peningkatan sebesar Rp 1.454.311.154, peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya total hutang dan ekuitas dari Rp 2.278.266.463 menjadi Rp 3.716.584.942 dan tidak diikuti peningkatan utang jangka pendek.

c. Menghitung WACC (*Weight Average Cost of Capital*)

Weight Average Cost of Capital (WACC) atau modal rata-rata tertimbang adalah biaya modal yang memperhitungkan seluruh biaya atas dana atau modal yang digunakan.³

³ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah Modul Sertifikasi Tingkat II General Banking Syariah* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), h.46.

$$WACC = \{(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$$

Adapun perhitungan WACC pada PT Bank Panin dubai Syariah Tbk adalah sebagai berikut:

1) Tingkat Modal (D)

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung tingkat modal sebagai berikut:

a) Tahun 2016

$$\begin{aligned} D &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{1.019.132.249}{2.207.072.968} \times 100\% \\ &= 0,46 \end{aligned}$$

b) Tahun 2017

$$\begin{aligned} D &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{654.019.857}{928.216.222} \times 100\% \\ &= 0,70 \end{aligned}$$

c) Tahun 2018

$$\begin{aligned} D &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{854.502.894}{2.522.969.009} \times 100\% \\ &= 0,34 \end{aligned}$$

d) Tahun 2019

$$\begin{aligned} D &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{583.700.944,7}{2.278.266.463} \times 100\% \\ &= 0,26 \end{aligned}$$

e) Tahun 2020

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{600.931.510}{3.716.584.942} \times 100\% \\
 &= 0,16
 \end{aligned}$$

Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Tingkat Modal pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dalam ribuan rupiah) Periode 2016-2020

Tahun	Total Hutang	Total Hutang & Ekuitas	D
2016	Rp 1.019.132.249	Rp 2.207.072.968	0,46
2017	Rp 654.019.857	Rp 928.216.222	0,70
2018	Rp 854.502.894	Rp 2.522.969.009	0,34
2019	Rp 583.700.944	Rp 2.278.266.463	0,26
2020	Rp 600.931.510	Rp 3.716.584.942	0,16

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (diolah), 2021

Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada tahun 2016 bahwasanya nilai tingkat modal 0,46 hal ini dijelaskan oleh perbandingan total hutang sebesar Rp 1.019.132.249 terhadap total hutang dan ekuitas sebesar Rp 2.207.072.968.

Tahun 2017 terlihat bahwasanya tingkat modal mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 0,70, hal ini dijelaskan oleh perbandingan total hutang sebesar Rp 654.019.857 terhadap total hutang dan ekuitas sebesar Rp 928.216.222.

Tahun 2018 terlihat bahwasanya tingkat modal menurun dari tahun sebelumnya menjadi 0,34, hal ini dijelaskan oleh perbandingan total hutang sebesar Rp 854.502.894 terhadap total hutang dan ekuitas sebesar Rp 2.522.969.009.

Tahun 2019 terlihat bahwasanya tingkat modal kembali menurun dari tahun sebelumnya menjadi 0,26, hal ini dijelaskan oleh perbandingan

total hutang sebesar Rp 583.700.944 terhadap total hutang dan ekuitas sebesar Rp2.278.266.463.

Tahun 2020 terlihat bahwasanya tingkat modal terus menurun dari tahun sebelumnya menjadi 0,16, hal ini dijelaskan oleh perbandingan total hutang sebesar Rp 600.931.510 terhadap total hutang dan ekuitas sebesar Rp 3.716.584.942.

2) Menghitung *Cost of debt* (rd)

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung *cost of debt* sebagai berikut:

a) Tahun 2016

$$\begin{aligned} rd &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{1.019.132.249} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

b) Tahun 2017

$$\begin{aligned} rd &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{654.019.857} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

c) Tahun 2018

$$\begin{aligned} rd &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{854.502.894} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

d) Tahun 2019

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{583.700.944} \times 100\%$$

$$= 0$$

e) Tahun 2020

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{600.931.510} \times 100\%$$

$$= 0$$

Tabel 4.8. Hasil Perhitungan *Cost of Debt* (Rd) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dalam ribuan rupiah) Periode 2016-2020

Tahun	Beban bunga	Total hutang	Rd
2016	Rp -	Rp 1.019.132.249	-
2017	Rp -	Rp 654.019.857	-
2018	Rp -	Rp 854.502.894	-
2019	Rp -	Rp 583.700.944	-
2020	Rp -	Rp 600.931.510	-

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (diolah), 2021

Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada tahun 2016 bahwasanya nilai *Cost of Debt* (Rd) adalah 0, hal ini dijelaskan oleh perbandingan beban bunga sebesar Rp 0 terhadap total hutang sebesar Rp 1.019.132.249.

Tahun 2017 terlihat bahwasanya nilai *Cost of Debt* (Rd) sama dari tahun sebelumnya yaitu 0, hal ini dijelaskan oleh perbandingan beban bunga sebesar sebesar Rp 0 terhadap total hutang sebesar Rp 654.019.857.

Tahun 2018 terlihat bahwasanya *Cost of Debt* (Rd) sama dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0, hal ini dijelaskan oleh perbandingan beban bunga sebesar Rp 0 terhadap total hutang sebesar Rp 854.502.894.

Tahun 2019 terlihat bahwasanya *Cost of Debt* (Rd) sama dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0, hal ini dijelaskan oleh perbandingan beban bunga sebesar Rp 0 terhadap total hutang sebesar Rp 583.700.944.

Tahun 2020 terlihat bahwasanya *Cost of Debt* (Rd) sama dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0, hal ini dijelaskan oleh perbandingan beban bunga sebesar Rp 0 terhadap total hutang sebesar Rp 600.931.510.

3) Menghitung tingkat pajak (Tax)

$$Tax = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung tingkat pajak sebagai berikut:

a) Tahun 2016

$$\begin{aligned} Tax &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{-8.210.311}{27.751.225} \times 100\% \\ &= -0,30 \end{aligned}$$

b) Tahun 2017

$$\begin{aligned} Tax &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{5.951.415}{-974.802.712} \times 100\% \\ &= -0,01 \end{aligned}$$

c) Tahun 2018

$$\begin{aligned} Tax &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{-624.158}{21.412.387} \times 100\% \\ &= -0,03 \end{aligned}$$

d) Tahun 2019

$$Tax = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$= \frac{-8.989.477}{22.226.488} \times 100\%$$

$$= -0,40$$

e) Tahun 2020

$$Tax = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$= \frac{-6.441.442}{6.569.558} \times 100\%$$

$$= -0,98$$

Tabel 4.9. Hasil Perhitungan Tingkat Pajak (*Tax*) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dalam ribuan rupiah) Periode 2016-2020

Tahun	Beban pajak	Laba bersih sebelum pajak	<i>Tax</i>
2016	-Rp 8.210.311	Rp 27.751.225	-0,30
2017	Rp 5.951.415	-Rp 974.802.712	-0,01
2018	-Rp 624.158	Rp 21.412.387	-0,03
2019	-Rp 8.989.477	Rp 22.226.488	-0,40
2020	-Rp 6.441.442	Rp 6.569.558	-0,98

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (diolah), 2021

Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada tahun 2016 bahwasanya nilai tingkat pajak adalah -0,30, hal ini dijelaskan oleh perbandingan beban pajak sebesar -Rp 8.210.311 terhadap laba bersih sebelum pajak sebesar Rp 27.751.225.

Tahun 2017 terlihat bahwasanya nilai tingkat pajak mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi -0,01, hal ini dijelaskan oleh perbandingan beban pajak sebesar Rp 5.951.415 terhadap laba bersih sebelum pajak sebesar -Rp 974.802.712.

Tahun 2018 terlihat bahwasanya nilai tingkat pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi -0,03, hal ini dijelaskan oleh perbandingan beban pajak sebesar -Rp 624.158 terhadap laba bersih sebelum pajak sebesar Rp 21.412.387.

Tahun 2019 terlihat bahwasanya tingkat pajak menurun kembali dari tahun sebelumnya menjadi -0,40, hal ini dijelaskan oleh perbandingan beban pajak sebesar -Rp 8.989.477 terhadap laba bersih sebelum pajak sebesar Rp 22.226.488.

Tahun 2020 terlihat bahwasanya tingkat pajak terus menurun dari tahun sebelumnya menjadi -0,98, hal ini dijelaskan oleh perbandingan beban pajak sebesar -Rp 6.441.442 terhadap laba bersih sebelum pajak sebesar Rp 6.569.558.

4) Menghitung tingkat ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung tingkat modal dan ekuitas sebagai berikut:

a) Tahun 2016

$$\begin{aligned} E &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{1.187.940.719}{2.207.072.968} \times 100\% \\ &= 0,54 \end{aligned}$$

b) Tahun 2017

$$\begin{aligned} E &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{274.196.365}{928.216.222} \times 100\% \\ &= 0,30 \end{aligned}$$

c) Tahun 2018

$$\begin{aligned} E &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{1.668.466.115}{2.522.969.009} \times 100\% \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

d) Tahun 2019

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.694.565.519}{2.278.266.463} \times 100\%$$

$$= 0,74$$

e) Tahun 2020

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.115.653.432}{3.716.584.942} \times 100\%$$

$$= 0,84$$

Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Tingkat Modal dan Ekuitas (E) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dalam ribuan rupiah) Periode 2016-2020

Tahun	Total Ekuitas	Total hutang & ekuitas	E
2016	Rp 1.187.940.719	Rp 2.207.072.968	0,54
2017	Rp 274.196.365	Rp 928.216.222	0,30
2018	Rp 1.668.466.115	Rp 2.522.969.009	0,66
2019	Rp 1.694.565.519	Rp 2.278.266.463	0,74
2020	Rp 3.115.653.432	Rp 3.716.584.942	0,84

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (diolah), 2021

Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada tahun 2016 bahwasanya nilai tingkat modal dan ekuitas adalah 0,54, hal ini dijelaskan oleh perbandingan total ekuitas sebesar Rp 1.187.940.719 terhadap total hutang dan ekuitas sebesar Rp 2.207.072.968.

Tahun 2017 terlihat bahwasanya nilai tingkat modal dan ekuitas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,30, hal ini dijelaskan oleh perbandingan total ekuitas sebesar Rp 274.196.365 terhadap total hutang dan ekuitas sebesar Rp 928.216.222.

Tahun 2018 terlihat bahwasanya nilai tingkat modal dan ekuitas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 0,66 hal ini

dijelaskan oleh perbandingan total ekuitas sebesar Rp 1.668.466.115 terhadap total hutang dan ekuitas sebesar Rp 2.522.969.009.

Tahun 2019 terlihat bahwasanya nilai tingkat modal dan ekuitas kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 0,74, hal ini dijelaskan oleh perbandingan total ekuitas sebesar Rp 1.694.565.519 terhadap total hutang dan ekuitas sebesar Rp 2.278.266.463.

Tahun 2020 terlihat bahwasanya nilai tingkat modal dan ekuitas terus meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 0,84, hal ini dijelaskan oleh perbandingan total ekuitas sebesar Rp 3.115.653.432 terhadap total hutang dan ekuitas sebesar Rp 3.716.584.942.

5) Menghitung *Cost of Equity* (r_e)

$$r_e = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung *cost of equity* sebagai berikut:

a) Tahun 2016

$$\begin{aligned} r_e &= \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{19.540.914}{1.187.940.719} \times 100\% \\ &= 0,02 \end{aligned}$$

b) Tahun 2017

$$\begin{aligned} r_e &= \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{-968.851.297}{274.196.365} \times 100\% \\ &= -3,53 \end{aligned}$$

c) Tahun 2018

$$r_e = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{20.788.229}{1.668.466.115} \times 100\%$$

$$= 0,01$$

d) Tahun 2019

$$re = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{13.237.011}{1.694.565.519} \times 100\%$$

$$= 0,01$$

e) Tahun 2020

$$re = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{128.116}{3.115.653.432} \times 100\%$$

$$= 0,00$$

Tabel 4.11. Hasil Perhitungan *Cost of Equity* (re) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dalam ribuan rupiah) Periode 2016-2020

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Total ekuitas	Re
2016	Rp 19.540.914	Rp 1.187.940.719	0,02
2017	-Rp 968.851.297	Rp 274.196.365	-3,53
2018	Rp 20.788.229	Rp 1.668.466.115	0,01
2019	Rp 13.237.011	Rp 1.694.565.519	0,01
2020	Rp 128.116	Rp 3.115.653.432	0,00

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (diolah), 2021

Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada tahun 2016 bahwasanya nilai *Cost of equity* adalah 0,02, hal ini dijelaskan oleh perbandingan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 19.540.914 terhadap total ekuitas sebesar Rp 1.187.940.719.

Tahun 2017 terlihat bahwasanya nilai *Cost of equity* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi -3,53, hal ini dijelaskan oleh

perbandingan laba bersih setelah pajak sebesar -Rp 968.851.297 terhadap total ekuitas sebesar Rp 274.196.365.

Tahun 2018 terlihat bahwasanya nilai *Cost of equity* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 0,01, hal ini dijelaskan oleh perbandingan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 20.788.229 terhadap total ekuitas sebesar Rp 1.668.466.115.

Tahun 2019 terlihat bahwasanya nilai *Cost of equity* sama dari tahun sebelumnya yaitu 0,08, hal ini dijelaskan oleh perbandingan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 13.237.011 terhadap total ekuitas sebesar Rp 1.694.565.519.

Tahun 2020 terlihat bahwasanya nilai *Cost of equity* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,00, hal ini dijelaskan oleh perbandingan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 128.116 terhadap total ekuitas sebesar Rp 3.115.653.432.

Biaya rata-rata tertimbang atau WACC pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah sebagai berikut:

1) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)\} \\ &= \{(0,46 \times 0) (1 - (-0,30)) + (0,54 \times 0,02)\} \\ &= 0,01 \end{aligned}$$

2) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)\} \\ &= \{(0,70 \times 0) (1 - (-0,01)) + (0,30 \times -3,53)\} \\ &= -1,04 \end{aligned}$$

3) Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)\} \\ &= \{(0,34 \times 0) (1 - (-0,03)) + (0,66 \times 0,01)\} \\ &= 0,01 \end{aligned}$$

4) Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)\} \\ &= \{(0,26 \times 0) (1 - (-0,40)) + (0,74 \times 0,01)\} \\ &= 0,01 \end{aligned}$$

5) Tahun 2020

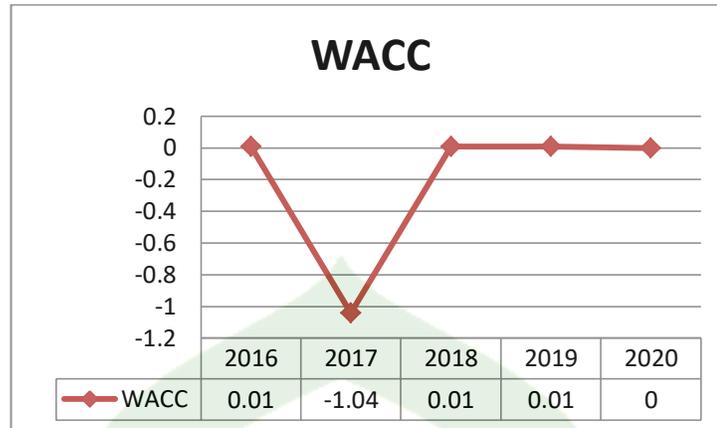
$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)\} \\ &= \{(0,16 \times 0) (1 - (-0,98)) + (0,84 \times 0,00)\} \\ &= 0,00 \end{aligned}$$

Tabel 4.12. Hasil Perhitungan WACC pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020

Tahun	D	rd	1 - Tax	E	re	WACC
2016	0,46	0	-0,30	0,54	0,02	0,01
2017	0,70	0	-0,01	0,30	-3,53	-1,04
2018	0,34	0	-0,03	0,66	0,01	0,01
2019	0,26	0	-0,40	0,74	0,01	0,01
2020	0,16	0	-0,98	0,84	0,00	0,00

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (diolah), 2021

Berikut ini merupakan grafik WACC PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2020 :



Gambar 4.3 Grafik Perkembangan WACC

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa WACC PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami fluktuasi tahun 2016 sampai dengan 2020. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2016, 2018, dan 2019 yaitu sebesar 0,01 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar -1,04.

Tahun 2016 nilai WACC yang dicapai PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah 0,01. Kemudian pada tahun 2017 nilai WACC yang dicapai yaitu -1,04, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya WACC mengalami penurunan sebesar -1,05, penurunan ini disebabkan menurunnya tingkat ekuitas dan *cost of equity*.

Tahun 2018 nilai WACC mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 0,01, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya WACC mengalami peningkatan sebesar 1,05, peningkatan ini disebabkan meningkatnya tingkat ekuitas dan *cost of equity*.

Tahun 2019 nilai WACC sama dari tahun sebelumnya yaitu 0,01, hal ini disebabkan karena meningkatnya tingkat ekuitas. Tahun 2020 nilai WACC mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,00, bila

dibandingkan dengan tahun sebelumnya WACC mengalami penurunan sebesar 0,01. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya tingkat modal, dan tingkat pajak.

d. Menghitung *Capital Charges*

Capital Charges atau biaya modal dihitung sebagai rata-rata tertimbang dari berbagai komponen modal seperti hutang, saham preferen, saham biasa dan laba ditahan.⁴ *Capital Charges* diperoleh dari hasil perkalian antara WACC dan *Invested Capital*.

Adapun perhitungan *Capital Charges* pada PT Bank Panin dubai Syariah Tbk adalah sebagai berikut:

$$\textit{Capital Charges} = \textit{WACC} \times \textit{Invested Capital}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung *Capital Charges* sebagai berikut:

1) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \textit{Capital Charges} &= \textit{WACC} \times \textit{Invested Capital} \\ &= 0,01 \times 2.203.883.541 \\ &= 19.512.676 \end{aligned}$$

2) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \textit{Capital Charges} &= \textit{WACC} \times \textit{Invested Capital} \\ &= -1,04 \times 925.755.066 \\ &= -966.282.398 \end{aligned}$$

3) Tahun 2018

$$\textit{Capital Charges} = \textit{WACC} \times \textit{Invested Capital}$$

⁴ Sufyati HS, *et al.*, *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.188.

$$= 0,01 \times 2.506.190.347$$

$$= 20.649.980$$

4) Tahun 2019

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

$$= 0,01 \times 2.259.031.982$$

$$= 13.125.256$$

5) Tahun 2020

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

$$= 0,00 \times 3.713.343.136$$

$$= 128.004$$

Tabel 4.13. Hasil Perhitungan *Capital Charges* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)

Tahun	WACC	Invested Capital	Capital Charges
2016	0,01	Rp 2.203.883.541	Rp 19.512.676
2017	-1,04	Rp 925.755.066	-Rp 966.282.398
2018	0,01	Rp 2.506.190.347	Rp 20.649.980
2019	0,01	Rp 2.259.031.982	Rp 13.125.256
2020	0,00	Rp 3.713.343.136	Rp 128.004

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (diolah), 2021

Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada tahun 2016 bahwasanya nilai *Capital Charges* adalah Rp19.512.676, hal ini dijelaskan oleh perkalian WACC sebesar 0,01 terhadap *Invested Capital* sebesar Rp 2.203.883.541

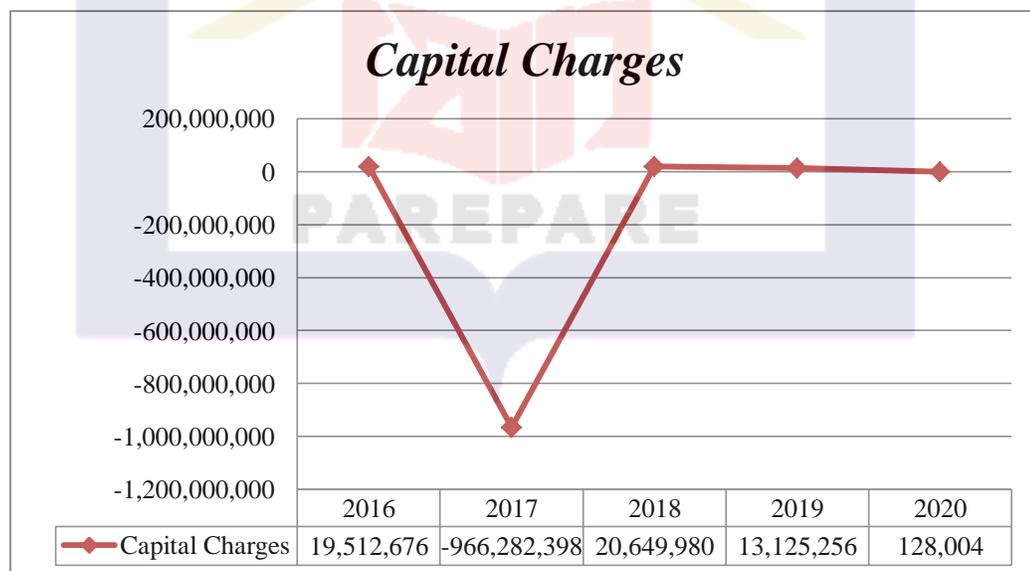
Tahun 2017 terlihat bahwasanya *Capital Charges* menurun dari tahun sebelumnya menjadi -Rp 966.282.398, hal ini dijelaskan oleh perkalian WACC sebesar -1,04 terhadap *Invested Capital* sebesar Rp 925.755.066.

Tahun 2018 terlihat bahwasanya *Capital Charges* meningkat dari tahun sebelumnya menjadi Rp 20.649.980, hal ini dijelaskan oleh perkalian WACC sebesar 0,01 terhadap *Invested Capital* sebesar Rp 2.506.190.347.

Tahun 2019 terlihat bahwasanya *Capital Charges* menurun dari tahun sebelumnya menjadi Rp 13.125.256, hal ini dijelaskan oleh perkalian WACC sebesar 0,01 terhadap *Invested Capital* sebesar Rp 2.259.031.982.

Tahun 2020 terlihat bahwasanya *Capital Charges* kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 128.004, hal ini dijelaskan oleh perkalian WACC sebesar 0,00 terhadap *Invested Capital* sebesar Rp 3.713.343.136.

Berikut ini merupakan grafik *Capital Charges* PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2020 :



Gambar 4.4 Grafik Perkembangan *Capital Charges*

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa *Capital Charges* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami fluktuasi tahun 2016 sampai dengan 2020. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 20.649.980 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar -Rp 966.282.398.

Tahun 2016 nilai *Capital Charges* yang dicapai PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yaitu Rp 19.512.676. Kemudian pada tahun 2017 nilai *Capital Charges* yang dicapai PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yaitu Rp -Rp 966.282.398, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Capital Charges* mengalami penurunan sebesar -Rp 985.795.073. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya WACC yang menurun dari 0,01 menjadi -1,04 dan diikuti dengan menurunnya *Invested Capital* yang menurun dari Rp 2.203.883.541 menjadi Rp 925.755.066.

Tahun 2018 nilai *Capital Charges* yang dicapai PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yaitu Rp 20.649.980, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Capital Charges* mengalami peningkatan sebesar Rp 986.932.377, peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya WACC yang meningkat dari -1,04 menjadi 0,01 dan diikuti dengan meningkatnya *Invested Capital* yang meningkat dari Rp 925.755.066 menjadi Rp 2.506.190.347.

Tahun 2019 nilai *Capital Charges* yang dicapai PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yaitu Rp 13.125.256, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Capital Charges* mengalami penurunan sebesar Rp 7.524.723,

penurunan ini disebabkan karena menurunnya *Invested Capital* yang menurun dari Rp 2.506.190.347 menjadi Rp 2.259.031.982.

Tahun 2020 nilai *Capital Charges* yaitu Rp 128.004, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Capital Charges* kembali mengalami penurunan sebesar Rp 12.997.252, penurunan ini disebabkan karena menurunnya WACC yang menurun dari 0,01 menjadi 0,00.

e. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Tunggal, *Economic Value Added* (EVA) merupakan metode manajemen keuangan yang mengukur laba ekonomi perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta apabila perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal.⁵ Semakin tinggi nilai EVA maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

EVA dapat dihitung dengan mencari selisih antara total NOPAT dengan *Capital Charges*, adapun perhitungan EVA pada PT Bank Panin dubai Syariah Tbk dijelaskan pada tabel berikut ini:

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung EVA sebagai berikut:

1) Tahun 2016

$$\begin{aligned} EVA &= NOPAT - Capital Charges \\ &= 19.540.914 - 19.512.676 \\ &= 28.238 \end{aligned}$$

⁵ Sufyati HS, *et al.*, *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.184.

2) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} \\ &= -968.851.297 - (-966.282.398) \\ &= -2.568.899 \end{aligned}$$

3) Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} \\ &= 20.788.229 - 20.649.980 \\ &= 138.249 \end{aligned}$$

4) Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} \\ &= 13.237.011 - 13.125.256 \\ &= 111.755 \end{aligned}$$

5) Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} \\ &= 128.116 - 128.004 \\ &= 112 \end{aligned}$$

Tabel 4.14. Hasil Perhitungan EVA pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)

Tahun	NOPAT	Capital Charges	EVA
2016	Rp 19.540.914	Rp 19.512.676	Rp 28.238
2017	-Rp 968.851.297	-Rp 966.282.398	-Rp 2.568.899
2018	Rp 20.788.229	Rp 20.649.980	Rp 138.249
2019	Rp 13.237.011	Rp 13.125.256	Rp 111.755
2020	Rp 128.116	Rp 128.004	Rp 112

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (diolah), 2021

Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada tahun 2016 bahwasanya nilai EVA adalah Rp 28.238, hal ini dijelaskan oleh

pengurangan NOPAT sebesar Rp 19.540.914 terhadap *Capital Charges* sebesar Rp 19.512.676.

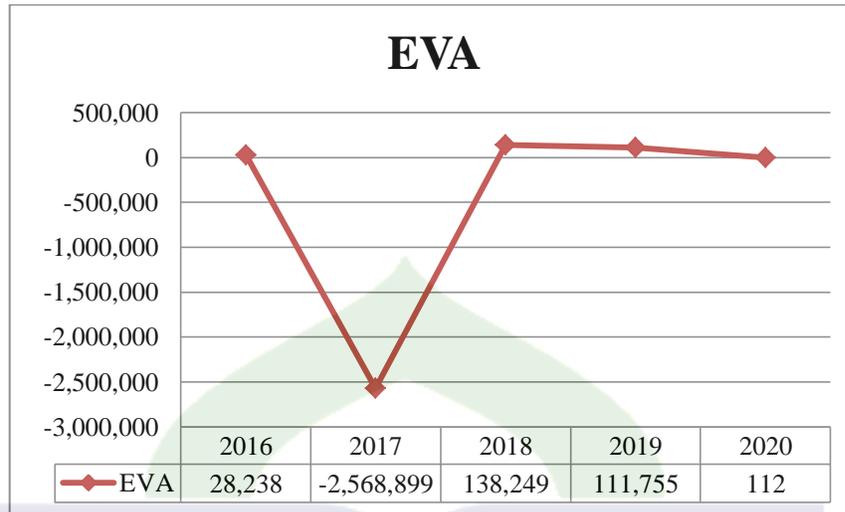
Tahun 2017 terlihat bahwasanya nilai EVA mengalami penurunan menjadi -Rp 2.568.899, hal ini dijelaskan oleh pengurangan NOPAT sebesar -Rp 968.851.297 terhadap *Capital Charges* sebesar -Rp 966.282.398.

Tahun 2018 terlihat bahwasanya EVA mengalami peningkatan menjadi Rp 138.249, hal ini dijelaskan oleh pengurangan NOPAT sebesar Rp 20.788.229 terhadap *Capital Charges* sebesar Rp 20.649.980.

Tahun 2019 terlihat bahwasanya EVA menurun dari tahun sebelumnya menjadi Rp 111.755, hal ini dijelaskan oleh pengurangan NOPAT sebesar Rp 13.237.011 terhadap *Capital Charges* sebesar Rp 13.125.256.

Tahun 2020 terlihat bahwasanya EVA mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya sebesar Rp 112, hal ini dijelaskan oleh pengurangan NOPAT sebesar Rp 128.116 terhadap *Capital Charges* sebesar Rp 128.004.

Berikut ini merupakan grafik EVA PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2020 :



Gambar 4.5 Grafik Perkembangan EVA

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa EVA PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami fluktuasi tahun 2016 sampai dengan 2020. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 138.249 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar -Rp 2.568.899.

Tahun 2016 nilai EVA yang dicapai PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yaitu Rp 28.238. Kemudian pada tahun 2017 nilai EVA yang dicapai PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yaitu -Rp 2.568.899, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya EVA mengalami penurunan sebesar -Rp 2.597.138. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya NOPAT yang menurun dari Rp 19.540.914 menjadi -Rp 968.851.297.

Tahun 2018 nilai EVA yang dicapai perusahaan yaitu Rp 138.249, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya EVA mengalami peningkatan sebesar Rp 2.707.149, peningkatan ini

disebabkan karena meningkatnya NOPAT dari -Rp 968.851.297 menjadi Rp 20.788.229.

Tahun 2019 nilai EVA yaitu Rp 111.755, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya EVA mengalami penurunan sebesar Rp 26.495, penurunan ini disebabkan karena menurunnya NOPAT dari Rp 20.788.229 menjadi Rp 13.237.011.

Tahun 2020 nilai EVA yaitu Rp 112, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya EVA mengalami penurunan kembali sebesar Rp111.643, penurunan ini disebabkan karena menurunnya NOPAT dari Rp 13.237.011 menjadi Rp 128.116.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kinerja Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dilihat melalui Laporan Keuangan

Berikut data keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016 sampai 2020:

Tabel 4.15. Data Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Total Aset	Pendapatan	Laba
2016	1.019.132.249	1.187.940.719	8.757.963.603	422.352.199	19.540.914
2017	654.019.857	274.196.365	8.629.275.047	489.263.983	968.851.297
2018	854.502.894	1.668.466.115	8.771.057.795	485.525.454	20.788.229
2019	583.700.944	1.694.565.519	11.135.824.845	604.382.763	13.237.011
2020	600.931.510	3.115.653.432	11.302.082.193	686.248.880	128.116

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk 2016-2020, www.idx.co.id

Kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dilihat melalui laporan keuangan periode 2016 sampai 2020 dapat diketahui bahwa total

hutang mengalami fluktuasi yang menyebabkan perusahaan lebih banyak menanggung hutang untuk mencukupi modal perusahaan.

Total Ekuitas perusahaan tahun 2016 sampai 2020 mengalami peningkatan yang cukup baik. Ini membuktikan bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat.

Laba perusahaan yang dihasilkan tahun 2016 sampai 2020 mengalami fluktuasi. Perusahaan mampu membukukan laba selama periode 2016 sampai 2020, kecuali tahun 2017 perusahaan mengalami kerugian karena biaya-biaya yang ditanggung lebih besar dari pendapatan yang diperoleh. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan cukup mampu memaksimalkan pengelolaan asset dan ekuitasnya dalam menghasilkan laba. Artinya laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dapat dipertanggungjawabkan.

2. Kinerja Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah dilihat melalui *Economic Value Added* (EVA)

Hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis *Economic Value Added* (EVA) bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah ekonomi dengan memperhatikan biaya modal. Konsep EVA datang dari kemampuan manajer untuk menghasilkan return bagi penyandang dana atau investor.

Berdasarkan hasil analisis *Economic Value Added* (EVA) dengan indikator NOPAT, *Invested Capital*, WACC dan *Capital Charges* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016, 2018, 2019, dan 2020 menghasilkan nilai EVA yang positif ($EVA > 0$), hal ini berarti bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan dikatakan baik karena manajemen perusahaan

berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. Sedangkan pada tahun 2017 menghasilkan nilai EVA yang negatif ($EVA < 0$), hal ini berarti kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena manajemen perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis, laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan kreditur dan pemegang saham atau investor.

Berikut ini ringkasan data hasil perhitungan NOPAT, *Invested Capital*, WACC dan *Capital Charges* sehingga dapat diketahui lebih rinci penggunaan analisis EVA pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 sampai 2020:

Tabel 4.16. Ringkasan Kinerja PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)

Tahun	NOPAT	<i>Invested Capital</i>	WACC	<i>Capital Charges</i>	EVA
2016	19.540.914	2.203.883.541	0,01	19.512.676	28.238
2017	-968.851.297	925.755.066	-1,04	-966.282.398	-2.568.899
2018	20.788.229	2.506.190.347	0,01	20.649.980	138.249
2019	13.237.011	2.259.031.982	0,01	13.125.256	111.755
2020	128.116	3.713.343.136	0,00	128.004	112

Sumber: Data diolah, 2021

a. *Net Operating After Tax* (NOPAT)

Berdasarkan hasil perhitungan NOPAT (*Net Operating After Tax*), diketahui nilai NOPAT tahun 2016 sebesar Rp 19.540.914. Tahun 2017 nilai NOPAT menurun dan menunjukkan perkembangan yang negatif menjadi -Rp 968.851.297, penurunan ini disebabkan menurunnya laba rugi setelah pajak. Hal ini disebabkan pendapatan mengalami peningkatan begitupun dengan beban yang juga mengalami peningkatan, namun peningkatan beban lebih besar dari peningkatan pendapatan. Sedangkan

pada tahun 2018, nilai NOPAT mengalami peningkatan menjadi Rp 20.788.229, peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya laba rugi setelah pajak. Kemudian pada tahun 2019, nilai NOPAT menurun dari tahun sebelumnya menjadi Rp 13.237.011 dan terus menurun pada tahun 2020 menjadi Rp 128.116, hal ini serupa karena laba rugi setelah pajak mengalami penurunan.

Nilai NOPAT bank tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi, yaitu Rp 19.540.914, -Rp 968.851.297, Rp 20.788.229, Rp 13.237.011, dan Rp 128.116. Nilai NOPAT yang berfluktuasi karena laba rugi setelah pajak belum stabil. Penurunan terendah terjadi pada tahun 2017 dan pencapaian terbaik terjadi pada tahun 2018.

NOPAT sangat mempengaruhi penciptaan nilai tambah ekonomi perusahaan. Naik turunnya NOPAT dipengaruhi oleh laba rugi bersih setelah pajak dan beban bunga. Perusahaan harus memperhatikan laba bersih setelah pajak jika ingin meningkatkan nilai NOPAT.

Semakin besar nilai NOPAT maka semakin besar pula nilai EVA (*Economic Value Added*) yang dihasilkan perusahaan. Apabila NOPAT lebih besar dari *Capital Charges* maka EVA akan bernilai positif, artinya perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi. Sebaliknya, apabila NOPAT lebih kecil dari *Capital Charges* maka EVA akan bernilai negatif, artinya perusahaan gagal menciptakan nilai tambah ekonomi.

b. *Invested Capital*

Berdasarkan hasil perhitungan *Invested Capital*, diketahui nilai *Invested Capital* tahun 2016 adalah Rp 2.203.883.541. Tahun 2017 nilai *Invested Capital* menurun menjadi Rp 925.755.066, penurunan ini disebabkan menurunnya hutang dan ekuitas. Sedangkan pada tahun 2018, nilai *Invested Capital* mengalami peningkatan menjadi Rp 2.506.190.347, peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya hutang dan ekuitas. Akan tetapi pada tahun 2019, nilai *Invested Capital* menurun dari tahun sebelumnya menjadi Rp 2.259.031.982, penurunan ini disebabkan karena menurunnya hutang dan ekuitas tanpa diikuti penurunan hutang jangka pendek. Tahun 2020 nilai *Invested Capital* mengalami peningkatan menjadi Rp 3.713.343.136, peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya hutang dan ekuitas tanpa diikuti peningkatan hutang jangka pendek.

Nilai *Invested Capital* bank tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi, yaitu Rp 2.203.883.541, Rp 925.755.066, Rp 2.506.190.347, Rp 2.259.031.982, dan Rp 3.713.343.136. Penurunan terendah terjadi pada tahun 2017 dan pencapaian terbaik terjadi pada tahun 2020.

Invested Capital atau modal yang diinvestasikan merupakan jumlah seluruh pinjaman perusahaan terlepas dari kewajiban jangka pendek tanpa bunga. Nilai *Invested Capital* sangat mempengaruhi *Capital Charges*. Semakin besar *Invested Capital* maka semakin besar pula nilai *Capital Charges* yang akan menghasilkan nilai EVA (*Economic Value*

Added). Apabila *Invested Capital* meningkat maka kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dikatakan baik karena nilai tambah ekonomi yang dihasilkan akan menurun. Penurunan tersebut terjadi karena total asset digunakan untuk melunasi hutang jangka pendek. Perusahaan perlu mengawasi penggunaan asset untuk mengurangi nilai *Invested Capital*.

c. WACC (*Weight Average Cost of Capital*)

Berdasarkan hasil perhitungan WACC (*Weight Average Cost of Capital*), diketahui nilai WACC tahun 2016 adalah 0,01. Tahun 2017 nilai WACC menurun secara signifikan menjadi -1,04, penurunan ini disebabkan menurunnya tingkat ekuitas dan *Cost of Equity* (tingkat biaya modal). Kemudian pada tahun 2018, nilai WACC mengalami peningkatan menjadi 0,01, peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya tingkat ekuitas yang mengalami peningkatan lebih besar dari komponen lainnya dan diikuti peningkatan *Cost of Equity*. Sedangkan pada tahun 2019, nilai WACC sama dari tahun sebelumnya yaitu 0,01, hal ini disebabkan karena meningkatnya ekuitas. Akan tetapi pada tahun 2020, nilai WACC menurun dari tahun menjadi 0,00, penurunan ini disebabkan karena menurunnya tingkat modal, tingkat pajak, dan tingkat biaya modal.

Nilai WACC bank tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi, yaitu 0,01, -1,04, 0,01, 0,01, dan 0,00. Penurunan terendah terjadi pada tahun 2017 dan pencapaian terbaik terjadi pada tahun 2016, 2018, dan 2019.

Nilai WACC pada *Cost of Debt* adalah 0. PT Bank Panin Dubai Syariah adalah bank yang berbasis syariah dan dalam bank syariah bunga

diharamkan. Transaksi yang dijalankan PT Bank Panin Dubai Syariah harus sejalan dengan nilai-nilai Islam terutama laangan praktik bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (maysir), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Dalil yang membahas tentang pengharaman bunga (riba) terdapat dalam Q.S Al-Baqarah /2:275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Terjemahnya:

Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.⁶

WACC merupakan komponen EVA untuk menentukan tingkat biaya modal yang menggambarkan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh investor. Nilai WACC sangat mempengaruhi *Capital Charges*. semakin besar WACC maka semakin besar nilai *Capital Charges* yang akan menghasilkan nilai EVA (*Economic Value Added*). Nilai WACC yang besar akan berdampak pada kenaikan biaya modal.

⁶ Kementerian Agama RI., *Al-Quran & Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019).

d. *Capital Charges*

Berdasarkan hasil perhitungan *Capital Charges*, diketahui nilai *Capital Charges* tahun 2016 adalah Rp 19.512.676. Tahun 2017 nilai *Capital Charges* menurun menjadi -Rp 966.282.398, penurunan ini disebabkan menurunnya WACC, dalam hal ini adalah menurunnya tingkat ekuitas yang disebabkan rendahnya hasil keuntungan perusahaan. Penurunan WACC diikuti penurunan *Invested Capital*, dalam hal ini adalah menurunnya tingkat utang dan ekuitas. Kemudian pada tahun 2018, nilai *Capital Charges* mengalami peningkatan menjadi Rp 20.649.980, peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya WACC dan diikuti peningkatan *Invested Capital*. Akan tetapi pada tahun 2019, nilai *Capital Charges* mengalami penurunan menjadi Rp 13.125.256, penurunan ini disebabkan karena menurunnya *Invested Capital*, dalam hal ini adalah menurunnya tingkat hutang dan ekuitas. Pada tahun 2020 nilai *Capital Charges* menurun kembali menjadi Rp 128.004, penurunan ini disebabkan karena menurunnya WACC, dalam hal ini adalah menurunnya tingkat modal dan tingkat pajak dan meningkatnya *Invested Capital* tetapi tidak mempengaruhi nilai *Capital Charges*.

Nilai *Capital Charges* bank tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi, yaitu Rp 19.512.676, -Rp 966.282.398, Rp 20.649.980, Rp 13.125.256, dan Rp 128.004. Penurunan terendah terjadi pada tahun 2017 dan pencapaian terbaik terjadi pada tahun 2018.

Capital Charges atau biaya modal merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha yang

ditanamkan. *Capital Charges* diperoleh dari hasil WACC dan *Invested Capital*. Semakin kecil nilai *Capital Charges* yang dihasilkan maka semakin besar nilai EVA yang dihasilkan perusahaan. Sebaliknya semakin besar nilai *Capital Charges* yang dihasilkan maka semakin kecil nilai EVA yang dihasilkan perusahaan. Apabila *Capital Charges* lebih kecil dari NOPAT maka nilai EVA yang dihasilkan akan semakin besar dan bernilai positif.

e. EVA (*Economic Value Added*)

Berdasarkan hasil perhitungan EVA (*Economic Value Added*), diketahui nilai EVA tahun 2016 adalah Rp 28.238. tahun 2017 nilai EVA menurun secara signifikan menjadi -Rp 2.568.899, penurunan ini disebabkan menurunnya NOPAT yang diikuti penurunan *Capital Charges* yang akan menghasilkan nilai EVA negatif. Sedangkan pada tahun 2018, nilai EVA mengalami peningkatan menjadi Rp 138.249, peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya NOPAT yang diikuti peningkatan *Capital Charges* yang akan mengurangi NOPAT lebih sedikit sehingga menghasilkan nilai EVA yang positif. Akan tetapi, pada tahun 2019 nilai EVA menurun dari tahun sebelumnya menjadi Rp 111.755, penurunan ini disebabkan karena menurunnya NOPAT yang diikuti penurunan *Capital Charges* yang akan mengurangi NOPAT lebih sedikit sehingga menghasilkan nilai EVA yang positif. Pada tahun 2020 EVA mengalami penurunan kembali menjadi Rp 112, penurunan ini disebabkan menurunnya NOPAT yang diikuti penurunan *Capital Charges* yang akan

mengurangi NOPAT lebih sedikit sehingga menghasilkan nilai EVA yang positif

Nilai EVA bank tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi, yaitu Rp 28.238, -Rp 2.568.899, Rp 138.249, Rp 111.755, dan Rp 112. Nilai EVA yang berfluktuasi karena NOPAT belum stabil. Penurunan terendah terjadi pada tahun 2017 dan pencapaian terbaik terjadi pada tahun 2018. Kinerja keuangan perusahaan tahun 2016, 2018, 2019, dan 2020 adalah baik karena EVA bernilai positif ($EVA > 0$), hal ini berarti bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan dikatakan baik karena manajemen perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. Sedangkan pada tahun 2017 menghasilkan nilai EVA yang negatif ($EVA < 0$), hal ini berarti kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena manajemen perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis, laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan kreditur dan pemegang saham atau investor. Negatifnya nilai EVA disebabkan karena biaya modal yang dikeluarkan lebih besar dari NOPAT atau laba operasional bersih setelah pajak.

Penelitian ini menemukan bahwa kinerja keuangan berdasarkan EVA tahun 2016, 2018, 2019 dan 2020 adalah baik akibat dari lebih besarnya NOPAT (laba operasi bersih setelah pajak) dibandingkan *Capital Charges* (biaya modal). Sedangkan kinerja keuangan berdasarkan EVA tahun 2017 adalah tidak baik akibat dari lebih kecilnya NOPAT (laba operasi bersih setelah pajak) dibandingkan *Capital Charges* (biaya modal).

Sehingga bisa dikatakan bahwa pada tahun 2016, 2018, 2019, dan 2020 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan dan investor. Namun pada tahun 2017 perusahaan belum mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan dan investor. Hal ini berarti bahwa perusahaan perlu meningkatkan laba operasional bersih setelah pajak tanpa adanya tambahan modal. Apabila laba operasional bersih setelah pajak meningkat maka nilai EVA akan meningkat walaupun biaya modal tetap.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Iqballudin Fauzi, *et al.*, bahwa kondisi EVA PT. Astra Otoparts Tbk dan PT. Gajah Tunggal Tbk pada tahun 2012-2016 semuanya bernilai positif atau $EVA > 0$, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut yaitu PT Astra Otopart Tbk dan PT. Gajah Tunggal Tbk mampu menciptakan nilai perusahaan atau nilai tambah ekonomis dalam perusahaannya juga mampu menciptakan penyandang dana yang dapat memperoleh pengembalian investasi yang sama atau lebih dari investasi yang dilakukan, tetap konstan dalam menjalankan usahanya dan tidak mengalami kerugian. Namun kinerja keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak cukup baik pada tahun 2014-2015 karena nilai $EVA < 0$. Nilai EVA negatif karena perusahaan mengalami kerugian dan meningkatnya biaya modal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ditinjau dari laporan keuangan didapat total ekuitas perusahaan tahun 2016 sampai 2020 mengalami peningkatan yang cukup baik. Ini membuktikan bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat. Laba perusahaan yang dihasilkan tahun 2016 sampai 2020 mengalami fluktuasi. Perusahaan mampu membukukan laba selama periode 2016 sampai 2020, kecuali tahun 2017 perusahaan mengalami kerugian. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan cukup mampu memaksimalkan pengelolaan asset dan ekuitasnya dalam menghasilkan laba. Artinya laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dapat dipertanggungjawabkan.
2. Kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang diukur menggunakan metode EVA melalui analisis *Net Operating After Tax (NOPAT)*, *Invested Capital*, *Weight Average Cost of Capital (WACC)*, dan *Capital Charges* didapat nilai EVA tahun 2016, 2018, 2019, dan 2020 bernilai positif atau $EVA > 0$ dalam hal ini manajemen perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi investor. Sedangkan tahun 2017 didapat nilai EVA bernilai negatif dalam hal ini manajemen perusahaan gagal menciptakan nilai tambah ekonomi. Nilai EVA yang diperoleh yaitu pada

tahun 2016 diperoleh EVA sebesar Rp 28.238, tahun 2017 diperoleh EVA sebesar –Rp 2.568.899, tahun 2018 diperoleh EVA sebesar Rp 138.249, tahun 2019 diperoleh EVA sebesar Rp 111.755, dan tahun 2020 diperoleh EVA sebesar Rp 112.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, saran yang dapat diberikan terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan bank adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen bank, disarankan untuk memaksimalkan nilai tambah ekonomi perusahaan dengan meningkatkan laba perusahaan dan mengurangi hutang serta mengawasi penggunaan biaya modal.
2. Bagi pihak investor, harus cermat dalam menentukan keputusan investasi dan memperhatikan kinerja keuangannya, yakni memilih bank yang berpredikat baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah ukuran kinerja keuangan diluar nilai tambah ekonomi seperti MVA (*Market Value Added*) dan FVA (*Financial Value Added*).

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qu'ran Al-Karim

Kementerian Agama RI. *Al-Quran & Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019.

Referensi Buku

Abbas, Ahmad. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Parepare: DIRAH, 2020.

Andrianto dan M. Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Jakarta: Qiara Media.

Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.

Arifin, Johar. *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Aspek Finansial & Non Finansial) Berbasis Komputer*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.

Arum, Ruki Ambar, et al. 2022. *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Astutik, Sri dan Trisadini Prasastinah Isanti. 2020. *Aspek Hukum Bagi Perlindungan Nasabah Bank Syariah*. Surabaya: Unitomo Press.

Aziz, Fatkhudin. *Akuntansi Perbankan dan Keuangan Mikro untuk SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018.

Azizah, Sitti Nur. *Manajemen Kinerja*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.

Bacthiar, Irmah Halimah dan Nurfadila. 2019. *Akuntansi Dasar Buku Pintar untuk Pemula*. Yogyakarta: Deepublish.

Darmawan. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.

Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

Hamdi, Asep Saepul. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.

HS, Sufyati, et al. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Cirebon: Penerbit Insania.

- Hutabarat, Francis dan Gita Puspitasari. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Penerbit Desanta Muliavisitama.
- Indonesia, Ikatan Bankir. *Mengelola Bank Syariah Modul Sertifikasi Tingkat II General Banking Syariah*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Irfani, Agus S. *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Laili, Ummiy Fauziah. *Buku Ajar Statistika 1 Sebuah Panduan Mengajar Bagi Dosen*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020.
- Muniarti, Puji, et al. 2021. *Strategi Pengelolaan Manajemen Resiko Perusahaan*. Cirebon: Penerbit Insania.
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya, et al. 2021. *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Ningsih, Supiah. *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Bank Syariah serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books, 2014.
- Nur, Sri Wahyuni. *Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makassar: Cendekia Publisher, 2020.
- Ramdhani, Dadan, et al. 2019. *Ekonomi Islam Akuntansi dan Perbankan Syariah (Filosofis dan Praktis di Indonesia dan Dunia)*. Boyolali: CV Markumi.
- Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Surajiyo, et al. 2020. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Suwiknyo, Dwi. *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Swarjana, I Ketut. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016.
- Syaifullah, Muhammad, et al. 2020. *Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Asset Quality, Earnings, Likuidity, dan Sharia Conformity*. Depok: PT Raja Gravindo Persada.

Referensi Jurnal/Skripsi

- Antika, Yessi, *et al.*, 'Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Periode 2015-2019', *Jurnal Manivestasi*, 2.2 (2020).
- Fauzi, Iqballudin, *et al.*, 'Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* pada Perusahaan Manufaktur Bidang Otomotif dan Komponen', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2.3 (2019).
- Malik, Luki Malikul, 'Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan menggunakan Metode *Economic Value Added* di PT. Krakatau Steel Tbk Tahun 2014-2018', *Jurnal Sosial dan Humaniora* 5.9 (2020).
- Sunardi, Nardi, 'Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dengan *Time Series Approach* pada Industri Semen di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* 3.2 (2020).

Referensi Internet

- Annual Report* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, <https://www.idx.co.id> (diakses pada tanggal 21 Juni 2021).
- Daftar Saham*. <https://www.idx.co.id> (diakses pada tanggal 21 Juni 2021).
- Profil perusahaan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*. <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mentangkami> (diakses pada tanggal 14 Januari 2022).



GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Perseroan (PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk) semula bernama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja sesuai dengan akta berdirinya yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, Notaris di Malang, yaitu Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972. Perseroan beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut dimulai dengan nama PT Bank Bersaudara Djaja. Perubahan nama tersebut didasarkan pada Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., notaris di Malang. Kemudian, berdasarkan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., notaris di Surabaya, Perseroan kembali berganti nama menjadi PT Bank Harfa. Kemudian, nama tersebut kembali mengalami perubahan menjadi PT Bank Panin Syariah berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S. H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut sehubungan perubahan kegiatan usaha Perseroan dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan Syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam.

Sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, nama PT Bank Panin Syariah selanjutnya berubah menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk berdasarkan Akta Berita acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 13 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Pada 2016, nama PT Bank Panin Syariah, Tbk diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah

satu Pemegang Saham Pengendali, berdasarkan Akta pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, notaris di Jakarta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0008935.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 11 Mei 2016.

Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah diterima Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK. No. Kep29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.

B. Visi dan Misi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

1. Visi

Menjadi bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

2. Misi

- a. Peran aktif Perseroan dalam bekerjasama dengan Regulator. Secara professional mewujudkan Perseroan sebagai bank syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
- b. Prospektif nasabah: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank Syariah maupun konvensional lain.
- c. Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan bagi professional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industry perbankan Syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.

- d. Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham melalui kinerja profitabilitas yang baik ditandai dengan ROA dan ROE terukur.
- e. IT Support: Mewujudkan Perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan Syariah berbasis Teknologi Informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.

C. Produk PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

- 1. Produk Dana
 - a. Tabungan SimPel
 - b. Tabungan PaS
 - c. Tabungan Fleksibel
 - d. Tabungan Bisnis
 - e. Giro PaS iB
 - f. Deposito Pas
 - g. Simpanan Fleximax
 - h. Tabungan Haji PaS
 - i. Tabungan Umrah PaS
 - j. Tabungan Rencana PaS
- 2. Program Dana
 - a. Program PDSB Bikin Tajir
 - b. Program Plus TAJIR
 - c. Program Rencana TAJIR
 - d. Program Giro TAJIR

- e. Program Tabungan Pas TAJIR
- 3. Produk Jasa
 - a. ATM Card PaS
 - b. SDB PaS
 - c. Cash Management System (CMS)
 - d. Kebijakan Privasi
- 4. Jasa Operasional
 - a. PBS Kliring
 - b. PBS Intercity Clearing
 - c. PBS RTGS (Real Time Gross Settlement)
 - d. Transfer Dalam Kota (LLG)
 - e. PBS Referensi Bank
 - f. PBS Standing Order
- 5. Produk Pembiayaan
 - a. Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) PaS
 - b. Pembiayaan Pemilikan Mobil PaS
 - c. Pembiayaan Investasi (PI) PaS
 - d. Pembiayaan Modal Kerja (PMK) PaS
 - e. Pembiayaan Multi Jasa (PMJ) PaS
 - f. Bank Garansi PaS
- 6. Produk Tresuri
 - a. Layanan Tresuri

	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 Rp'000	
ASET				ASSETS
Kas	18.198.389		18.762.684	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1.145.019.472	5	1.498.685.344	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
Pihak berelasi	9.956.395	36	883.239	Related party
Pihak ketiga	4.485.877		3.040.070	Third parties
Jumlah	14.442.272		3.923.309	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	576.245.494	7	458.494.969	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.907.634)		(23.500.000)	Allowance for impairment losses
Jumlah	560.337.860		434.994.969	Total
Piutang Murabahah		8		Murabahah Receivables
Pihak berelasi	4.044.695	36	3.115.473	Related parties
Pihak ketiga	225.464.456		309.041.963	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.606.322)		(14.100.841)	Allowance for impairment losses
Bersih	218.902.829		298.056.595	Net
Piutang Ijarah - Pihak Ketiga	1.693.642		417	Ijarah Receivables - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(188.584)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.505.058		417	Total
Pembiayaan Mudharabah - Pihak Ketiga	336.257.794	9	358.865.872	Mudharabah Financing - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.439.120)		(23.433.591)	Allowance for impairment losses
Bersih	310.818.674		335.432.281	Net
Pembiayaan Musyarakah		10		Musyarakah Financing
Pihak berelasi	1.871.321	36	1.169.040	Related parties
Pihak ketiga	7.878.746.311		7.600.865.340	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(202.325.486)		(204.078.015)	Allowance for impairment losses
Bersih	7.678.292.146		7.397.956.365	Net
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	397.720.593	11	63.256.854	Assets Acquired For Ijarah - Net
Penyertaan Modal Sementara	936.658	12	61.100.000	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	10.658.085	36	13.995.170	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	198.947.537	13	98.158.654	Premises and Equipment - Net
Aset Hak Guna	4.401.829	14	-	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	5.517.217	34	6.575.965	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	2.881.933	15	6.650.332	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.016.416		1.016.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	732.485.225	16	897.259.490	Other Assets
JUMLAH ASET	11.302.082.193		11.135.824.845	TOTAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 Rp'000	
<u>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS</u>				<u>LIABILITIES</u>
Liabilitas Segera	3.241.806		19.234.481	Liabilities Payable Immediately
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan	17.511.372	17	19.240.339	Undistributed Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds and Wadiah Bonuses
Simpanan Pihak berelasi Pihak ketiga Jumlah	6.517.368 530.050.094 <u>536.567.462</u>	18 36	3.055.736 500.883.467 <u>503.939.203</u>	Deposits Related parties Third parties Total
Utang Pajak	8.297.519	19	13.521.742	Taxes Payable
Liabilitas Sewa	4.236.724	20	-	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	20.008.112	21	16.665.400	Employment Benefits Obligation
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	11.068.515	22	11.099.779	Accruals and Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	600.931.510		583.700.944	TOTAL LIABILITIES
<u>DANA SYIRKAH TEMPORER</u>		23		<u>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</u>
Bank Pihak berelasi Pihak ketiga Jumlah dana syirkah temporer dari bank	200.000.000 621.523 <u>200.621.523</u>	36	300.000.000 350.589.619 <u>650.589.619</u>	Bank Related party Third parties Total temporary syirkah funds from banks
Bukan Bank Pihak berelasi Pihak ketiga Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	31.694.629 7.353.181.099 <u>7.384.875.728</u>	36	257.468.133 7.949.500.630 <u>8.206.968.763</u>	Non Bank Related parties Third parties Total temporary syirkah funds from non banks
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	7.585.497.251		8.857.558.382	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 39.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 38.813.641.319 saham tahun 2020 dan 23.959.037.851 saham tahun 2019	3.881.364.132	24	2.395.903.785	Capital Stock - par value of Rp 100 per share Authorized - 39,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 38,813,641,319 shares in 2020 and 23,959,037,851 shares in 2019
Tambahan Modal Disetor	(9.306.313)	25	(5.268.018)	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	8.296.194	12,26	68.758.449	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Defisit) Defisit sebesar Rp 20.226.576 ribu pada tanggal 30 Juni 2009 telah dieeliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009 Dientukan penggunaannya Tidak ditentukan penggunaannya	26.382.010 <u>(791.082.591)</u>		26.382.010 <u>(791.210.707)</u>	Retained Earnings (Deficit) Deficit of Rp 20,226,576 thousand as of June 30, 2009 have been eliminated through quasi-reorganization on June 30, 2009 Appropriated Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	3.115.653.432		1.694.565.519	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	11.302.082.193		11.135.824.845	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

	2020 Rp'000	Catatan/ Notes	2019 Rp'000	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	715.082.040	28,36	662.560.004	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	591.221.428	29,36	522.517.916	Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya		30		Other Operating Revenues
Administrasi	24.963.409		35.813.432	Administrative
Lainnya	68.634.070		41.256.488	Others
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	93.597.479		77.069.920	Total Other Operating Revenues
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai - bersih	(3.396.751)	31	(10.045.836)	Provision for (Reversal of) Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya				Other Operating Expenses
Administrasi	88.012.806	32,36	77.352.229	Administrative
Beban kepegawaian	93.542.797	33	94.411.525	Personnel expense
Imbalan pasca kerja	9.164.497	21	10.710.163	Employee benefits
Bonus wadiah	8.093.150		17.244.897	Bonuses on wadiah deposits
Lainnya	16.733.557		8.888.524	Others
Jumlah Beban Usaha Lainnya	215.546.807		208.607.338	Total Other Operating Expenses
LABA USAHA	5.308.035		18.550.506	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON USAHA - BERSIH	1.429.973		4.794.927	NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	6.738.008		23.345.433	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	168.450		1.118.945	ZAKAT
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	6.569.558		22.226.488	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(6.441.442)	34	(8.989.477)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	128.116		13.237.011	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pes-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus (rugi) revaluasi aset tetap	(1.031.355)	13	11.992.990	Gain (loss) on revaluation of premises
Perubahan nilai wajar penyertaan modal semesta yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.518.884)	12	-	Changes in fair value of equity participation measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	725.757	21	1.366.668	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan	156.056	34	(341.667)	Income tax
Sub-jumlah	(1.668.426)		130.179.991	Sub total
Pes-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(199.162)	7	(207.464)	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan	49.791	34	51.866	Income tax
Sub-jumlah	(149.371)		(155.598)	Sub total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.817.797)		12.862.393	Total other comprehensive income (loss) for the current year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(1.689.681)		26.099.404	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		35		EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar	0,00		0,55	Basic
Dilusi	0,00		0,55	Diluted

	2018	Catatan/ Notes	2017	
	Rp000		Rp000	
ASET				ASSETS
Kas	19.058.916		22.183.260	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1.330.638.485	5	1.207.274.871	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
Pihak berelasi	106.369	33	642.654	Related party
Pihak ketiga	2.297.754		152.895	Third parties
Jumlah	<u>2.404.123</u>		<u>795.549</u>	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	686.628.925	7	1.025.097.076	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.500.000)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>663.128.925</u>		<u>1.025.097.076</u>	Total
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual kembali	133.883.700	8	-	Securities Purchased with Agreements to Resell
Piutang Murabahah		9		Murahabah Receivables
Pihak berelasi	4.197.332	33	5.792.283	Related parties
Pihak ketiga	454.680.637		981.225.356	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai Bersih	(5.601.069)		(10.727.533)	Allowance for impairment losses Net
Jumlah	<u>453.276.900</u>		<u>976.290.106</u>	
Pembiayaan Mudharabah - Pihak Ketiga	210.003.401	10	533.089.958	Mudharabah Financing - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai Bersih	(20.282.059)		(6.287.972)	Allowance for impairment losses Net
Jumlah	<u>189.721.342</u>		<u>526.801.986</u>	
Pembiayaan Musyarakah		11		Musyarakah Financing
Pihak berelasi	2.367.491	33	3.260.609	Related parties
Pihak ketiga	5.462.731.695		5.019.532.484	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai Bersih	(226.175.928)		(542.663.353)	Allowance for impairment losses Net
Jumlah	<u>5.238.923.258</u>		<u>4.480.129.740</u>	
Biaya Dibayar Dimuka	15.275.627	33	13.880.802	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	89.050.545	12	95.224.581	Premises and Equipment - Net
Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual	-	13	167.622.685	Non-Current Assets Held For Sale
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	6.465.911	31	6.990.820	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	11.443.965	14	36.327.172	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.016.416		1.016.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	<u>616.769.682</u>	15	<u>696.39.983</u>	Other Assets
JUMLAH ASET	<u>8.771.057.795</u>		<u>8.629.275.047</u>	TOTAL ASSETS

	2018 Rp000	Catatan/ Notes	2017 Rp000	
<u>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS</u>				<u>LIABILITIES</u>
Liabilitas Segera	16.778.662		2.461.156	Liabilities Payable Immediately
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan	12.938.383	16	11.376.940	Undistributed Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds and Wadiah Bonuses
Simpanan		17		Deposits
Pihak berelasi	4.235.355	33	3.748.165	Related parties
Pihak ketiga	755.991.787		569.027.034	Third parties
Jumlah	<u>760.227.142</u>		<u>572.775.199</u>	Total
Utang Pajak	7.206.842	18	8.367.878	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	17.855.319	19	27.721.281	Employment Benefits Obligation
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	39.496.546	20,33	31.317.403	Accruals and Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>854.502.894</u>		<u>654.019.857</u>	TOTAL LIABILITIES
<u>DANA SYIRKAH TEMPORER</u>		21		<u>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</u>
Bank				Bank
Pihak berelasi	-	33	421.000.000	Related party
Pihak ketiga	100.676.132		315.041.638	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	<u>100.676.132</u>		<u>736.041.638</u>	Total temporary syirkah funds from banks
Bukan Bank				Non Bank
Pihak berelasi	227.113.501	33	151.162.393	Related parties
Pihak ketiga	5.920.299.153		6.813.854.794	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	<u>6.147.412.654</u>		<u>6.965.017.187</u>	Total temporary syirkah funds from non banks
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>6.248.088.786</u>		<u>7.701.058.825</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 39.000.000.000 saham				Authorized - 39,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 23.959.037.851 saham tahun 2018 dan 10.195.335.256 saham tahun 2017	2.395.903.785	22	1.019.533.526	Subscribed and paid-up - 23,959,037,851 shares in 2018 and 10,195,335,256 shares in 2017
Tambahan Modal Disetor	(5.268.018)	23	(1.890.212)	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	55.896.056	24	55.406.988	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Defisit sebesar Rp 20.226.576 ribu pada tanggal 30 Juni 2009 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009				Deficit of Rp 20,226,576 thousand as of June 30, 2009 have been eliminated through quasi-reorganization on June 30, 2009
Ditebitkan penggunaannya	26.382.010		26.382.010	Appropriated
Tidak ditebitkan penggunaannya	<u>(804.447.718)</u>		<u>(\$25.235.947)</u>	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>1.668.466.115</u>		<u>274.196.365</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	<u>8.771.057.795</u>		<u>8.629.275.047</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

	2018 Rp000	Catatan/ Notes	2017 Rp000	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	398.862.358	25,33	793.406.860	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	393.316.662	26,33	480.604.374	Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya		27		Other Operating Revenues
Administrasi	166.39.509		20.551.875	Administrative
lainnya	32.239.775		788.570	Others
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	74.879.284		213.404.445	Total Other Operating Revenues
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai - bersih	(3.166.444)	28	1.000.205.338	Provision (Reversal) for Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya				Other Operating Expenses
Administrasi	94.037.743	29,33	92.505.056	Administrative
Beban kepegawaian	101.872.152	30	131.487.855	Personnel expense
Imbalan pasca kerja	15.822.841	19	12.827.985	Employee benefits
Bonus wadiah	26.164.323		46.447.298	Bonuses on wadiah deposits
lainnya	41.611.486		12.791.275	Others
Jumlah Beban Usaha Lainnya	279.508.545		296.059.469	Total Other Operating Expenses
LABA (RUGI) USUHA	4082.879		(962.121.876)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON USUHA - BERSIH	17.329.508	33	(126.80.836)	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	21.412.387		(974.802.712)	INCOME (LOSS) BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	21.412.387		(974.802.712)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BURUAN) PAJAK	(74.158)	31	5451.415	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH	20.738.229		(968.851.297)	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	786.816	12	21.694.546	Gain on revaluation of premises
Rengukan kembali atas kewajiban imbalan pasti	1574.476	19	702.134	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	(93.619)	31	(75.534)	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	1.967.673		22.221.146	Sub total
Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.971.473)	7	2040.398	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi	(92.868)	31	(510.100)	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(1.478.605)		1530.298	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	489.068		23751.444	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	21.227.297		(945.099.853)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PERSAHAM (dalam Rupiah penuh)		32		EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar	1,14		(96,66)	Basic
Dilasin	1,14		(96,66)	Diluted

<u>ASET</u>	2017 Rp'000	Catatan/ Notes	2016 Rp'000	<u>ASSETS</u>
Kas	22.183.260		17.461.615	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1.207.274.871	5	1.107.607.678	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
Pihak berelasi	642.654	34	107.210	Related party
Pihak ketiga	152.895		105.170	Third parties
Jumlah	795.549		212.380	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	1.025.097.076	7	1.060.296.797	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(50.002)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.025.097.076		1.060.246.795	Total
Piutang Murabahah		8		Murahabah Receivables
Pihak berelasi	5.792.283	34	4.034.812	Related parties
Pihak ketiga	981.225.356		1.020.930.120	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.727.533)		(4.491.965)	Allowance for impairment losses
Jumlah	976.290.106		1.020.472.967	Total
Pinjaman Qardh - Pihak Ketiga	-	9	363.700	Qardh Funds - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(3.637)	Allowance for impairment losses
Jumlah	-		360.063	Total
Pembiayaan Mudharabah - Pihak Ketiga	533.089.958	10	599.745.590	Mudharabah Financing - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.287.972)		(12.905.556)	Allowance for impairment losses
Jumlah	526.801.986		586.840.034	Total
Pembiayaan Musyarakah		11		Musyarakah Financing
Pihak berelasi	3.260.609	34	1.848.193	Related parties
Pihak ketiga	5.019.532.484		4.720.007.192	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(542.663.353)		(66.125.512)	Allowance for impairment losses
Jumlah	4.480.129.740		4.655.729.873	Total
Biaya Dibayar Dimuka	13.880.802	34	2.121.010	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	95.224.581	12	84.132.090	Premises and Equipment - Net
Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual	167.622.685	13	-	Non-Current Assets Held For Sale
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	6.990.820	32	1.725.039	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	36.327.172	14	2.918.340	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.016.416		-	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	69.639.983	15	218.135.719	Other Assets
JUMLAH ASET	8.629.275.047		8.757.963.603	TOTAL ASSETS

	2017 Rp'000	Catatan/ Notes	2016 Rp'000	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	2.461.156		3.189.427	Liabilities Payable Immediately
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan	11.376.940	16	12.052.278	Undistributed Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds and Wadiah Bonuses
Simpanan		17		Deposits
Pihak berelasi	3.748.165	34	7.711.303	Related parties
Pihak ketiga	569.027.034		961.598.333	Third parties
Jumlah	<u>572.775.199</u>		<u>969.309.636</u>	Total
Utang Pajak	8.367.878	18	7.141.983	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	27.721.281	19	18.367.431	Post-employment Benefits Obligation
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	31.317.403	20,34	9.071.494	Accruals and Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>654.019.857</u>		<u>1.019.132.249</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		21		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank				Bank
Pihak berelasi	421.000.000	34	300.000.000	Related party
Pihak ketiga	315.041.638		321.000.000	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	<u>736.041.638</u>		<u>621.000.000</u>	Total temporary syirkah funds from banks
Bukan Bank				Non Bank
Pihak berelasi	151.162.393	34	93.614.963	Related parties
Pihak ketiga	6.813.854.794		5.836.275.672	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	<u>6.965.017.187</u>		<u>5.929.890.635</u>	Total temporary syirkah funds from non banks
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>7.701.058.825</u>		<u>6.550.890.635</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 39.000.000.000 saham				Authorized - 39,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.195.335.256 saham tahun 2017 dan 9.919.525.410 saham tahun 2016	1.019.533.526	22	991.952.541	Subscribed and paid-up - 10,195,335,256 shares in 2017 and 9,919,525,410 shares in 2016
Tambahan Modal Disetor	(1.890.212)	23	(5.664.726)	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	55.406.988	24	31.655.544	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Defisit sebesar Rp 20.226.576 ribu pada tanggal 30 Juni 2009 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009				Deficit of Rp 20,226,576 thousand as of June 30, 2009 have been eliminated through quasi-reorganization on June 30, 2009
Ditentukan penggunaannya	26.382.010	25	26.382.010	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>(825.235.947)</u>		<u>143.615.350</u>	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>274.196.365</u>		<u>1.187.940.719</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	<u>8.629.275.047</u>		<u>8.757.963.603</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

	2017	Catatan/ Notes	2016	
	Rp'000		Rp'000	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	793.406.860	26,34	693.132.212	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	480.604.374	27,34	397.856.325	Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya				Other Operating Revenues
Administrasi	20.551.875	28	22.808.483	Administrative
Lainnya	788.570		719.623	Others
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	21.340.445		23.528.106	Total Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai - bersih	1.000.205.338	29	58.624.508	Provision for Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya				Other Operating Expenses
Administrasi	92.505.056	30,34	71.497.098	Administrative
Beban kepegawain	131.487.855	31	92.253.397	Personnel expense
Imbalan pasca kerja	12.827.985	19	8.674.722	Employee benefits
Bonus wadiah	46.447.298		52.096.156	Bonuses on wadiah deposits
Lainnya	12.791.275		8.163.085	Others
Jumlah Beban Usaha Lainnya	296.059.469		232.684.458	Total Other Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(962.121.876)		27.495.027	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA - BERSIH	(12.680.836)	34	967.768	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	(974.802.712)		28.462.795	INCOME (LOSS) BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	-	25	711.570	ZAKAT
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	(974.802.712)		27.751.225	INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	5.951.415	32	(8.210.311)	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH	(968.851.297)		19.540.914	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	21.894.546	12	4.831.846	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	702.134	19	2.794.908	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(175.534)	32	(698.727)	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	22.221.146		6.928.027	Sub total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.040.398	7	1.109.668	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(510.100)	32	(277.417)	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	1.530.298		832.251	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	23.751.444		7.760.278	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(945.099.853)		27.301.192	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		33		EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar	(96,66)		1,98	Basic
Dilutan	(96,66)		1,91	Diluted

Detail/ nama	Modal dasar/ Paid-up capital Rp'000	Tambahan modal dasar/ Additional paid-up capital Rp'000	Saldo Wajib Rp'000	Saldo Wajib Rp'000	Saldo Wajib Rp'000	Perubahan nilai aset tidak berwujud yang diakumulasi Rp'000		Perubahan nilai aset tidak berwujud Rp'000		Aset tidak berwujud Rp'000	Aset tidak berwujud Rp'000	Saldo laba (kerugian) Reserve surplus (deficit) Rp'000	Saldo laba (kerugian) Reserve surplus (deficit) Rp'000	Saldo per 1 Januari 2019 Lain bentuk periode berjalan Penghasilan komprehensif lainnya - walaupun tidak Rp'000	Saldo per 31 Desember 2019 Penghasilan komprehensif lainnya - walaupun tidak Rp'000	Saldo per 31 Desember 2020 Penghasilan komprehensif lainnya - walaupun tidak Rp'000	Saldo per 1 Januari 2019 Lain bentuk periode berjalan Penghasilan komprehensif lainnya - walaupun tidak Rp'000	Saldo per 31 Desember 2019 Lain bentuk periode berjalan Penghasilan komprehensif lainnya - walaupun tidak Rp'000	Saldo per 31 Desember 2020 Lain bentuk periode berjalan Penghasilan komprehensif lainnya - walaupun tidak Rp'000
						Perubahan nilai aset tidak berwujud Rp'000	Perubahan nilai aset tidak berwujud Rp'000	Perubahan nilai aset tidak berwujud Rp'000	Perubahan nilai aset tidak berwujud Rp'000										
	2395.033.769	-	48.720.912	8.668.075	304.069	-	-	86.894.086	20.382.070	800.447.740	1.068.108.118	1.068.108.118	1.068.108.118	Saldo per 1 Januari 2019	1.068.108.118	1.068.108.118	Saldo per 1 Januari 2019	1.068.108.118	1.068.108.118
	2395.033.765	5.269.018	11.892.890	1.923.081	304.069	-	-	86.894.086	20.382.070	800.447.740	1.068.108.118	1.068.108.118	1.068.108.118	Saldo per 31 Desember 2019	1.068.108.118	1.068.108.118	Saldo per 31 Desember 2019	1.068.108.118	1.068.108.118
	1485.480.317	-	60.716.002	7.693.076	148.371	-	-	86.759.448	20.382.070	797.210.707	1.064.268.819	1.064.268.819	1.064.268.819	Saldo per 31 Desember 2019	1.064.268.819	1.064.268.819	Saldo per 31 Desember 2019	1.064.268.819	1.064.268.819
	-	-	-	-	-	-	-	86.894.453	-	-	1.485.460.317	1.485.460.317	1.485.460.317	Saldo per 31 Desember 2019	1.485.460.317	1.485.460.317	Saldo per 31 Desember 2019	1.485.460.317	1.485.460.317
	-	-	-	-	-	-	-	28.546.651	-	-	128.116	128.116	128.116	Saldo per 31 Desember 2019	128.116	128.116	Saldo per 31 Desember 2019	128.116	128.116
	-	-	0.001.252	801.833	0.413.717	-	-	0.377.717	-	-	0.377.717	0.377.717	0.377.717	Saldo per 31 Desember 2019	0.377.717	0.377.717	Saldo per 31 Desember 2019	0.377.717	0.377.717
	3.883.564.152	6.308.315	9.404.647	8.774.899	804.580	-	-	8.294.314	20.382.070	797.042.983	3.154.613.433	3.154.613.433	3.154.613.433	Saldo per 31 Desember 2020	3.154.613.433	3.154.613.433	Saldo per 31 Desember 2020	3.154.613.433	3.154.613.433

Uraian perubahan komponen keuangannya yang mencantumkan bagian yang tidak berpengaruh akan laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Keterangan	Mula di awal tahun (Rp/000)		Terakhir tahun (Rp/000)		Sugila modal aset Rp/000		Nugula kompromisi/ buy Other comprehensive income Rp/000		Perubahan nilai major asset change due to fair value measurement Rp/000		Saldo laba (defisit) laba rugi tahun sebelum pajak Rp/000		Saldo laba (defisit) laba rugi tahun sebelum pajak Rp/000		Jumlah pendapatan kompromisi/ buy Rp/000		Jumlah ekuitas Rp/000		
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	
Saldo per 1 Januari 2011	891.952.541	1.019.533.526	6.444.750	0.890.212	36.541.450	21.481.548	5.146.613	1.536.286	333.276	31.453.544	26.302.010	143.613.309	1.127.949.719	1.019.533.526	31.453.544	1.127.949.719			
Pelaksanaan tahun menjadi tahun satu pengapungan pajak	27.500.983	1.476.370.239	2.738.098	1.890.416	1.016.416	1.016.416	1.016.416	1.016.416	1.016.416	1.016.416	1.016.416	1.016.416	1.016.416	1.016.416	1.016.416				
Ring banti tahun berjalan																			
Penghasilan kompromisi/ lainnya - setelah pajak																			
Saldo per 31 Desember 2011	1.019.533.526	1.476.370.239	0.890.212	1.890.416	7.936.196	32.964.412	3.657.238	1.536.702	1.536.702	32.964.412	27.318.426	144.629.725	1.129.966.135	1.019.533.526	32.964.412	1.129.966.135			
Lain hasil tahun berjalan																			
Biaya awal Perumahan Umum Terbatas I																			
Penghasilan kompromisi/ lainnya - setelah pajak																			
Saldo per 31 Desember 2012	2.395.900.783	2.497.518.730	6.268.018	1.890.416	40.223.012	34.786.816	4.568.075	(1.471.665)	304.965	35.896.056	30.846.600	166.447.715	1.696.962.115	2.395.900.783	35.896.056	1.696.962.115			
Ekuiti carteran atau laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpasukan dari laporan keuangan																			

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

Kategori Nama	Saldo awal		Perubahan komposisi modal (dari komposisi investasi)		Perubahan nilai nilai buku investasi yang dikurusi pada nilai wajar sesuai perubahan komposisi modal Changes in fair value of measurable securities through other comprehensive income		Saldo laba (laba/rugi) (Deduction/ addition) perkomponen/ disaggregated		Jumlah perubahan komposisi modal Total other comprehensive income		Saldo laba (laba/rugi) perkomponen/ disaggregated		Jumlah saldo/ Total equity	
	Rp1000	Rp1000	Rp1000	Rp1000	Rp1000	Rp1000	Rp1000	Rp1000	Rp1000	Rp1000	Rp1000	Rp1000	Rp1000	Rp1000
Saldo per 1 Januari 2016	881.952.541	981.271.700	3.284.437	273.870	23.886.286	15.886.334	134.740.112	1.105.400.822	1.105.400.822	1.105.400.822	1.105.400.822	1.105.400.822	1.105.400.822	1.105.400.822
Pelaksanaan kontrak pembelian saham	27.061.081	27.061.081	-	-	-	-	-	27.061.081	27.061.081	27.061.081	27.061.081	27.061.081	27.061.081	27.061.081
Saldo per 31 Desember 2016	909.013.622	1.008.332.781	3.284.437	273.870	23.886.286	15.886.334	134.740.112	1.132.394.903	1.132.394.903	1.132.394.903	1.132.394.903	1.132.394.903	1.132.394.903	1.132.394.903
Pelaksanaan kontrak pembelian saham	27.061.081	27.061.081	-	-	-	-	-	27.061.081	27.061.081	27.061.081	27.061.081	27.061.081	27.061.081	27.061.081
Saldo per 1 Januari 2015	881.952.541	981.271.700	3.284.437	273.870	23.886.286	15.886.334	134.740.112	1.105.400.822	1.105.400.822	1.105.400.822	1.105.400.822	1.105.400.822	1.105.400.822	1.105.400.822
Pelaksanaan kontrak pembelian saham	27.061.081	27.061.081	-	-	-	-	-	27.061.081	27.061.081	27.061.081	27.061.081	27.061.081	27.061.081	27.061.081
Saldo per 31 Desember 2015	909.013.622	1.008.332.781	3.284.437	273.870	23.886.286	15.886.334	134.740.112	1.132.394.903	1.132.394.903	1.132.394.903	1.132.394.903	1.132.394.903	1.132.394.903	1.132.394.903

Lebih lanjut dan lebih lanjut yang menunjukkan bahwa yang lebih terperinci dan lengkap terdapat dalam laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2020 Rp/000	Catatan/ Notes	2019 Rp/000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	705.155.930		661.809.036	Revenue receipt from fund management as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(575.439.022)		(516.215.959)	Temporary syirkah funds paid
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	93.597.479		77.068.920	Other operating revenues received
Pembayaran beban usaha lainnya	(107.074.276)		(189.647.833)	Other operating expenses paid
Penerimaan pendapatan non-usaha	1.091.448		8.262.326	Receipts from non-operating income
Pembayaran beban non-usaha	(1.896.042)		(655.136)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran beban zakat	(583.635)		(535.310)	Payment of zakat fund
Pembayaran beban pajak	(8.682.119)		(12.463.990)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	16.179.763		27.623.954	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	215.946.000		(90.000.000)	Bank Indonesia Sharia Certificate
Investasi pada surat berharga	(117.049.687)		227.926.492	Investments in marketable securities
Piutang Murabahah	81.989.908		146.461.709	Murabahah receivables
Piutang Ijarah	(1.693.225)		-	Ijarah Receivables
Pembayaran Mudharabah	22.725.736		(148.862.471)	Mudharabah financing
Pembayaran Musyarakah	(283.821.682)		(2.099.565.224)	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk Ijarah	(347.326.696)		(64.421.417)	Assets acquired for Ijarah
Aset lain-lain	64.809.574		(246.291.643)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(15.992.675)		2.455.819	Liabilities payable immediately
Simpanan	32.628.259		(256.287.938)	Deposits
Liabilitas sewa	(3.671.362)		-	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	(31.264)		(27.861.459)	Other liabilities
Kenaikan (Penurunan) Dana Syirkah Temporer	(1.272.061.131)		2.609.468.596	Increase (Decrease) in Temporary Syirkah Funds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.608.248.492)		80.647.418	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(860.166)	13	(1.288.454)	Acquisitions of premises and equipment
Penambahan aset hak guna	(25.800)	14	-	Additional of right of used account
Perolehan perangkat lunak	(52.790)	15	(89.151)	Acquisitions of software
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(938.755)		(1.377.605)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan dari penerbitan modal saham	1.481.422.052		-	Proceeds from issuance of capital stock
KENAIKAN (PENURUNAN)BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(127.795.205)		79.268.813	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.151.371.337		1.072.101.524	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.023.606.133		1.151.371.337	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	18.108.380		18.762.684	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	990.965.472	5	1.128.685.344	Placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	14.442.272	6	3.923.309	Demand deposits with other banks
Jumlah	1.023.606.133		1.151.371.337	Total

	2018	Catatan/ Notes	2017	
	Rp000		Rp000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	610.702.342		785.905.462	Revenue receipt from fund management as mudharib
Pembiayaan bagi hasil dana syirkah temporer	(389.397.755)		(481.279.712)	Temporary syirkah funds paid
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	32.016.941		21.340.445	Other operating revenues received
Pembayaran beban usaha lainnya	(256.992.185)		(321.802.156)	Other operating expenses paid
Penerimaan pendapatan non-usaha	228.242		405.728	Receipts from non-operating income
Pembayaran beban non-usaha	(491.645)		(986.209)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran beban zakat	-		(711.570)	Payment of zakat fund
Pembayaran beban pajak	(1.292)		(3.809.222)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(3.945.352)		(937.234)	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	(105.000.000)		175.000.000	Bank Indonesia Sharia Certificate
Investasi pada surat berharga	202.612.978		37.240.118	Investments in marketable securities
Piutang Murabahah	520.170.466		28.742.934	Murahabah receivables
Pinjaman Qardh	-		363.700	Qardh funds
Pembiayaan Mudharabah	(105.448.622)		47.796.099	Mudharabah financing
Pembiayaan Musyarakah	(593.756.358)		(795.784.002)	Musyarahah financing
Aset lain-lain	(2.670.749)		(9.946.795)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	14.317.506		(728.271)	Liabilities payable immediately
Simpangan	187.451.943		(396.534.437)	Deposits
Liabilitas lain-lain	8.179.142		22.957.479	Other liabilities
Kenaikan Dana Syirkah Temporer	(1.452.970.391)		1.150.168.190	Increase in Temporary Syirkah Funds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.356.059.085)		258.337.781	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.258.789)	12	(9.232.966)	Acquisitions of premises and equipment
Perolehan perangkat lunak	(206.735)	14	-	Acquisitions of software
Penjualan aset tetap	1.380.000	12	528.109	Sale of premises and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(855.524)		(8.704.857)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelaksanaan waran merger di saham	-	22,23	30.339.083	Conversion of warrant into stock
Penerimaan dari pernebitan modal saham	1.372.992.453		-	Proceeds from issuance of capital stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	1.372.992.453		30.339.083	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	16.847.844		279.972.007	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.055.253.680		775.281.673	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.072.101.524		1.055.253.680	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	19.058.916		22.183.260	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1.050.638.485	5	1.032.274.871	Placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.404.123	6	795.549	Demands deposits with other banks
Jumlah	1.072.101.524		1.055.253.680	Total

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017	Catatan/ Notes	2016	
	Rp/000		Rp000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	785.905.462		680.052.028	Revenue receipt from fund management as mudharib
Rembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(81.279.712)		(400.093.253)	Temporary syirkah funds paid
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	21.340.445		23.528.106	Other operating revenues received
Rembayaran beban usaha lainnya	(21.802.156)		(221.711.746)	Other operating expenses paid
Penerimaan pendapatan non-usaha	405.728		1.088.583	Receipts from non-operating income
Rembayaran beban non-usaha	(986.209)		(193.983)	Payments for non-operating expenses
Rembayaran beban zakat	(711.570)		(1.932.632)	Payment of zakat fund
Rembayaran beban pajak	(8.09.222)		(9.516.543)	Tax expense paid
Aus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(937.234)		71.220.560	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	175.000.000		(350.000.000)	Bank Indonesia Sharia Certificate
Investasi pada surat berjangka	37.240.118		(725.756.971)	Investments in marketable securities
Piutang Murabahah	28.742.934		(515.611.049)	Murahabah receivables
Pinjaman Qardh	383.700		67.300	Qardh funds
Pembiayaan Murabahah	(7.796.099)		428.515.380	Murahabah financing
Pembiayaan Musyarakah	(795.784.002)		(637.977.581)	Musyarakah financing
Aset lain-lain	(9.946.795)		(127.513.249)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (Decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(728.271)		215.785	Liabilities payable immediately
Simpanan	(90.534.437)		177.648.748	Deposits
Liabilitas lain-lain	22.957.479		1.795.484	Other liabilities
Kenaikan Dana Syirkah Temporer	1.150.168.190		1.413.494.086	Increase in Temporary Syirkah Funds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	258.337.781		(263.291.007)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(9.232.966)	12	(30.443.734)	Acquisitions of premises and equipment
Penjualan aset tetap	528.109	12	290.500	Sale of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.704.857)		(30.213.234)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelaksanaan waran menjadi saham	30.339.083	22,23	5.148.925	Conversion of warrant into stock
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	279.972.007		(288.355.316)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	775.281.673		1.363.636.989	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.055.253.680		775.281.673	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	22.183.260		17.461.615	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1.032.274.871	5	757.807.678	Placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	795.549	6	212.380	Demand deposits with other banks
Jumlah	1.055.253.680		775.281.673	Total

Hasil Pengujian Data

Metode Pengujian Data

A. Langkah-langkah menghitung EVA adalah sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT

$$\text{NOPAT} = \text{Laba rugi setelah pajak} + \text{Beban bunga}$$

NOPAT PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020

Tahun	Laba rugi sebelum pajak	Beban bunga	NOPAT
2016	Rp 19,540,914	Rp -	Rp 19,540,914
2017	-Rp 968,851,297	Rp -	-Rp 968,851,297
2018	Rp 20,788,229	Rp -	Rp 20,788,229
2019	Rp 13,237,011	Rp -	Rp 13,237,011
2020	Rp 128,116	Rp -	Rp 128,116

2. Menghitung *Invested Capital*

$$\text{Invested Capital} = \text{Total hutang dan ekuitas} - \text{Hutang jangka pendek}$$

Invested Capital PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020

Tahun	Total hutang & ekuitas	Hutang jangka pendek	<i>Invested Capital</i>
2016	Rp 2,207,072,968	Rp 3,189,427	Rp 2,203,883,541
2017	Rp 928,216,222	Rp 2,461,156	Rp 925,755,066
2018	Rp 2,522,969,009	Rp 16,778,662	Rp 2,506,190,347
2019	Rp 2,278,266,463	Rp 19,234,481	Rp 2,259,031,982
2020	Rp 3,716,584,942	Rp 3,241,806	Rp 3,713,343,136

3. Menghitung WACC (*Weight Average Cost of Capital*)

$$\text{WACC} = \{(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$$

a. Menghitung tingkat modal (D)

$$\text{Total hutang/Total hutang dan ekuitas} \times 100\%$$

Tingkat Modal (D) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020

Tahun	Total hutang	Total hutang & ekuitas	D
2016	Rp 1,019,132,249	Rp 2,207,072,968	0.46
2017	Rp 654,019,857	Rp 928,216,222	0.70
2018	Rp 854,502,894	Rp 2,522,969,009	0.34
2019	Rp 583,700,944	Rp 2,278,266,463	0.26
2020	Rp 600,931,510	Rp 3,716,584,942	0.16

b. Menghitung *Cost of debt* (rd)

$$\text{Rd} = \text{Beban bunga/Total hutang} \times 100\%$$

Cost of debt (rd) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020

Tahun	Beban bunga	Total hutang	rd
2016	Rp -	Rp 1,019,132,249	-
2017	Rp -	Rp 654,019,857	-
2018	Rp -	Rp 854,502,894	-
2019	Rp -	Rp 583,700,944	-
2020	Rp -	Rp 600,931,510	-

c. Menghitung tingkat pajak (*Tax*)

$$\text{Tax} = \text{Beban pajak/Laba bersih setelah pajak} \times 100\%$$

Tingkat Pajak PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020

Tahun	Beban pajak	Laba bersih sebelum pajak	Tax
2016	-Rp 8,210,311	Rp 27,751,225	-0.30
2017	Rp 5,951,415	-Rp 974,802,712	-0.01
2018	-Rp 624,158	Rp 21,412,387	-0.03
2019	-Rp 8,989,477	Rp 22,226,488	-0.40
2020	-Rp 6,441,442	Rp 6,569,558	-0.98

d. Menghitung tingkat ekuitas (E)

$$E = \text{Total ekuitas} / \text{Total hutang dan ekuitas} \times 100\%$$

Equity (E) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020

Tahun	Total Ekuitas	Total hutang & ekuitas	E
2016	Rp 1,187,940,719	Rp 2,207,072,968	0.54
2017	Rp 274,196,365	Rp 928,216,222	0.30
2018	Rp 1,668,466,115	Rp 2,522,969,009	0.66
2019	Rp 1,694,565,519	Rp 2,278,266,463	0.74
2020	Rp 3,115,653,432	Rp 3,716,584,942	0.84

e. Menghitung *Cost of equity* (re)

$$Re = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Total ekuitas} \times 100\%$$

Cost of equity (re) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Total ekuitas	re
2016	Rp 19,540,914	Rp 1,187,940,719	0.02
2017	-Rp 968,851,297	Rp 274,196,365	-3.53
2018	Rp 20,788,229	Rp 1,668,466,115	0.01
2019	Rp 132,237,011	Rp 1,694,565,519	0.08
2020	Rp 128,116	Rp 3,115,653,432	0.00

WACC PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020

Tahun	D	Rd	1 - Tax	E	re	WACC
2016	0.46	0.00	-0.30	0.54	0.02	0.01
2017	0.70	0.00	-0.01	0.30	-3.53	-1.04
2018	0.34	0.00	-0.03	0.66	0.01	0.01
2019	0.26	0.00	-0.40	0.74	0.01	0.01
2020	0.16	0.00	-0.98	0.84	0.00	0.00

4. Menghitung *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Capital Charges PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020

Tahun	WACC	Invested Capital	Capital Charges
2016	0.01	Rp 2,203,883,541	Rp 19,512,676
2017	-1.04	Rp 925,755,066	-Rp 966,282,398
2018	0.01	Rp 2,506,190,347	Rp 20,649,980
2019	0.01	Rp 2,259,031,982	Rp 13,125,256
2020	0.00	Rp 3,713,343,136	Rp 128,004

5. Menghitung *Economic Value Added (EVA)*

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

EVA PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020

Tahun	NOPAT	Capital Charges	EVA
2016	Rp 19,540,914	Rp 19,512,676	Rp 28,238
2017	-Rp 968,851,297	-Rp 966,282,398	-Rp 2,568,899
2018	Rp 20,788,229	Rp 20,649,980	Rp 138,249
2019	Rp 13,237,011	Rp 13,125,256	Rp 111,755
2020	Rp 128,116	Rp 128,004	Rp 112



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4595/In.39.8/PP.00.9/11/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Kepala UPT2PT BKPMMD Prov. Sulawesi Selatan
Di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SAKRIANI
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 31 DESEMBER 1997
NIM : 17.2800.023
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : LAPPANG, KELURAHAN WATTANG BACUKIKI,
KECAMATAN BACUKIKI, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PERFORMA KINERJA KEUANGAN PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK DI
BURSA EFEK INDONESIA CABANG MAKASSAR

Pelaksanaan penelitian ini diencanakan pada bulan November sampai selesai.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan
terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

12 November 2021
Dekan,



emil
Muhammad Kamal Zubair



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 23621/S.01/PTSP/2021
Lampiran :
Perihal : **izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek
Indonesia Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis IAIN Parepare Nomor : B.4595/In.39.8/PP.00.9/11/2021 tanggal 12 November 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SAKRANI**
Nomor Pokok : 17.2800.023
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soraeng, Parepare

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PERFORMA KINERJA KEUANGAN PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK DI BURSA EFEK INDONESIA CABANG MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 November s/d 24 Desember 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 23 November 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis IAIN Parepare;
2. Peninggal.

SIMAP PTSP 23-11-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00048/BEL.PSR/01-2022
Tanggal : 10 Januari 2022

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sakriani
NIM : 17.2800.023
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Di Bursa Efek Indonesia"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



Sakriani lahir pada tanggal 31 Desember 1997, di Parepare. Penulis merupakan anak keempat dari 4 bersaudara, Kakak Amiruddin, Anjas dan Abdul Salam. Anak dari Alm. Lasini dan Ibunga yang berdomisili di Parepare tepatnya di Kelurahan/Desa Wattang Bacukiki, Kec. Bacukiki, Kota Parepare. RT 002, RW 005, Kode pos 91121. Peneliti memulai pendidikan di SDN 32 Parepare dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 7 Parepare dan selesai pada tahun 2014. Ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMKN 1 Parepare dan lulus di jurusan Akuntansi pada tahun 2017. Pada tahun yang sama Peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Parepare yaitu pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Badan Keuangan Daerah Kota Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kec. Bacukiki, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Dan peneliti melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. di Bursa Efek Indonesia.”



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Amal Bakti No. 8 Sreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21367, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: maei@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : SAKRIANI
N I M : 17.2800.023
Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PERFORMA KINERJA KEUANGAN PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK.
PERIODE 2016-2020 DI BURSA EFEK INDONESIA CABANG MAKASSAR

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK. DI
BURSA EFEK INDONESIA

dengan alasan / dasar:

salah penelitian sebelumnya membahas performa kinerja yang artinya sama
seluruhnya pada penelitian ini dengan fokus pada periode di bawah menganalisis
kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk di BEI

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Januari 2022

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Damirah, S.E., M.M.

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

Dekan,

/ Muhammad Kamal Zubair